

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA  
PRANCIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO KLIP LAGU  
BERBAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1  
DEPOK, SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :**  
Desy Maesaroh  
15204241019

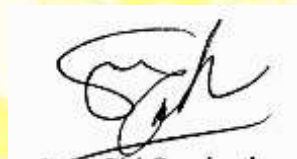
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2019**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul *Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis dengan Menggunakan Media Video Klip Lagu Berbahasa Prancis pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Depok, Sleman* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan

Yogyakarta, 7 Oktober 2019





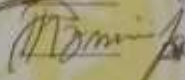
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.

19580314 198503 2 001


## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis dengan Menggunakan Media Video Klip Lagu Berbahasa Prancis pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Depok, Sleman* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 4 Oktober 2019 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.	Ketua Penguji		18 Oktober 2019
Herman S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Penguji		18 Oktober 2019
Dr. Roswita Lumban T., M. Hum.	Penguji Utama		18 Oktober 2019

Yogyakarta, Oktober 2019  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Sri Harti Widyastuti, M.Hum  
NIP 19621008 198803 2 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Desy Maesaroh

NIM :15204241019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Yogyakarta, 7 Oktober 2019

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Desy Maesaroh', enclosed within a thin rectangular border.

Desy Maesaroh

## **MOTTO**

*Di mana pun engkau berada, selalu lah menjadi yang terbaik dan berikan yang terbaik dari yang bias kamu berikan*

*(BJ Habibie)*

*Jadilah yang terbaik di antara yang terbaik*

*(Desy Maesaroh)*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan karunia – Nya masih diberikan kesabaran dan kekuatan pada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis dengan Menggunakan Media Video Klip Lagu Berbahasa Prancis pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Depok, Sleman”.

Pada dasarnya penyusunan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa .
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Sri Harti Widyastuti, M.Hum selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Maman Suryaman, M.Pd selaku wakil dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Dra. Siti Sumiyati, M.P.d selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi, saran, tenaga, dan waktunya sehingga skripsi saya dapat terselesaikan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis karena ilmu dan pengetahuan yang diberikan sangat bermanfaat untuk skripsi saya.
8. Kedua orang tua saya, Ibu Rokaeni dan Bapak Misran. Atas doa dan dukungan dan donatur kalian, saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Kakak dan adik – adik saya, Rahmat Hidayat, Muhammad Khafid Fadli, dan Syarif Hidayattuloh. Mereka yang selalu menjadi semangat saya.

10. Ibu Dra. Umi Susetyarini sebagai guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Depok, Sleman yang telah membantu pelaksanaan penelitian saya.
11. Seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman yang telah menjadi subjek penelitian saya dan kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman yang telah menyemangati saya dalam penelitian.
12. Teman – teman sejurusan Pendidikan Bahasa Prancis 2015 yang selalu membuat bahagia saya.
13. Himpunan Mahasiswa Bahasa Prancis periode 2016 – 2018 yang telah menjadi keluarga besar saya di Yogyakarta.
14. Mbak Anggi yang telah membantu urusan administrasi saya selama di jurusan.
15. Kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi saya sehingga dapat terselesaikan.

Yogyakarta, 7 Oktober 2019

Penulis



Desy Maesaroh

## **PERSEMBAHAN**

Dengan bangga skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ibu Rokhaeni dan Bapak Misran. Atas doa dan dukungan dan donatur kalian, saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. **AKU SAYANG KALIAN SEPANJANG HIDUPKU.**
2. Kakak dan adik – adik saya, Rahmat Hidayat, Muhammad Khafid Fadli, dan Syarif Hidayattuloh. Mereka yang selalu menjadi semangat saya. **AKU SAYANG KALIAN SEPANJANG HIDUPKU.**
3. Keluarga besar saya, terutama Lik Abdurrohman dan Lik Maslihah yang tercinta .Terima kasih kepada keluarga besar lainnya yang sudah mendoakan saya.
4. Mon amour, Il s'appelle Fauzal Adhe Prayitno (Yitnooo Uyeeeeee) . Teman hidup yang selalu membantu dalam suka maupun duka dan selalu menyemangati serta mendoakan saya. Je t'aime.
5. Laelatul Ngazizah, sahabat yang selalu membuat saya lupa akan skripsi dan sahabat yang selalu mengajak saya keliling Cilacap tanpa tujuan setiap hari. Terima kasih sahabat miskin aku.
6. Mashail Amaliah, Indah Rahayu, Triya Yulita Sari, Lareza Nussy Merinda , Maida Nur Zaella, Wahyu Wening Pramesty, sahabat dan geng ghibah yang selalu menyemangati dan membantu segala hal yang saya keluhkan. Retno Susandari, teman rumah yang selalu mengganggu saya di pagi hari. Muntatiah, teman susah saya sewaktu di Yogyakarta. Theresia Raras Puspitalintang, adik ketemu gede serasa anak tiri yang selalu membantu finansial saya. Nur Faizah, Dita Weningati, Sintia Purwanti, Adhilla Nurul Khusna, Mukhibbatul Afifah. Serta teman teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya mengucapkan terima kasih banyak atas doa dan dukungannya.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>EXTRAIT</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	4
<b>C Batasan Masalah</b> .....	5
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>G. Batasan Istilah</b> .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
<b>A. Deskripsi Teori</b> .....	8
1. Pengertian Pembelajaran.....	8
2. Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA.....	9
3. Pembelajaran Bahasa Prancis .....	11
4. Berbicara .....	12
5. Tujuan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Prancis.....	14
6. Penilaian Pembelajaran Berbicara .....	16
7. Media Pembelajaran .....	21

8. Manfaat Media Pembelajaran.....	22
9. Media Pembelajaran Menggunakan Media Video Klip Lagu Berbahasa Prancis .....	23
10. Langkah – Langkah Penggunaan Media Video Klip Lagu Berbahasa Prancis .....	24
11. Tujuan Penggunaan Video Klip Lagu untuk Pembelajaran Bahasa Asing.....	25
12. Kelebihan dan Kekurangan Video Klip Lagu untuk Pembelajaran Bahasa Asing .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Hipotesis Tindakan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Metode Penelitian .....	31
B. Desain Penelitian.....	32
C. Variable Penelitian .....	35
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
E. Rencana Tindakan.....	35
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Teknik Pengumpulan Data .....	42
H. Teknik Analisis Data .....	44
I. Instrumen Penelitian .....	45
J. Indikator Kinerja .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data Pra Siklus .....	48
B. Siklus I .....	53
1. Perencanaan Tindakan .....	53
2. Pelaksanaan Tindakan .....	53
3. Hasil tes keterampilan berbicara .....	57
4. Observasi Tindakan .....	59
5. Refleksi Tindakan .....	60
C. Siklus II.....	61
1. Perencanaan Tindakan .....	61
2. Pelaksanaan Tindakan .....	61
3. Hasil Tes Keterampilan Berbicara .....	65
4. Observasi Tindakan .....	67

5. Refleksi Tindakan .....	68
6. Peningkatan Keterampilan Berbicara Subjek Penelitian .....	69
<b>BAB V_KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b> .....	70
A . Kesimpulan.....	70
B. Implikasi .....	71
C. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	73
<b>LAMPIRAN</b> .....	74
<b>RÉSUMÉ</b> .....	155

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: <b>Kemampuan Siswa pada Tingkat A1</b> .....	15
Tabel 2: <b>Penilaian Kompetensi Keterampilan Berbicara</b> .....	17
Tabel 3: <b>Niveau A1 du Cadre européen de référence pour les langues</b> .....	19
Tabel 4: <b>Waktu Penelitian</b> .....	35
Tabel 5: <b>Kisi –Kisi Pedoman Angket</b> .....	39
Tabel 6: <b>Lembar Observasi</b> .....	40
Tabel 7: <b>Kisi – kisi Pedoman Wawancara</b> .....	40
Tabel 8: <b>Kisi – kisi Pre-test dan Post-test</b> .....	42
Tabel 9: <b>Kriteria Aktivitas Siswa</b> .....	45
Tabel 10: <b>Lembar Observasi Pra Siklus</b> .....	49
Tabel 11: <b>Hasil Distribusi Nilai Pre – Test Keterampilan Berbicara dalam skala 50 – 100</b> .....	51
Tabel 12: <b>Analisis Keterampilan Berbicara Pra Siklus</b> .....	52
Tabel 13: <b>Distribusi Nilai Post – Test pada Siklus I Keterampilan Berbicara .. dalam Skala 100</b> .....	57
Tabel 14: <b>Analisis Keterampilan Berbicara pada Siklus I</b> .....	58
Tabel 15: <b>Distribusi Nilai Post – Test Siklus II Keterampilan Berbicara dalam Skala 100</b> .....	65
Tabel 16: <b>Analisis Keterampilan Berbicara Siklus II</b> .....	66
Tabel 17: <b>Perbandingan hasil pre – test, post – test I, dan post – test II</b> .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: <b>Desain Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart</b> <b>(Arikunto, 2014: 16)</b> .....	34
---	----

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: <b>Diagram Ketuntasan Keterampilan Berbicara Pra Siklus</b> .....	52
Grafik 2: <b>Diagram Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siklus I</b> .....	58
Grafik 3: <b>Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Berbicara Pra Siklus dan Siklus I</b> .....	59
Grafik 4: <b>Diagram Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siklus II</b> .....	66
Grafik 5: <b>Perbandingan antara Ketuntasan Keterampilan Siklus I dan II</b> ...	67
Grafik 6: <b>Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus,Siklus I, dan Siklus II</b> .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <b>Pedoman wawancara Pra – Tindakan dengan Guru</b> .....	77
Lampiran 2: <b>Hasil Wawancara Pra – Tindakan dengan Guru</b> .....	78
Lampiran 3: <b>Angket Penelitian Mata Pelajaran Bahasa Prancis</b> .....	81
Lampiran 4: <b>Hasil Angket Tertutup Pra – Tindakan untuk Siswa</b> .....	82
Lampiran 5: <b>Contoh Lembar Hasil Angket yang Diisi oleh Siswa</b> .....	84
Lampiran 6: <b>Soal <i>Pre – Test</i></b> .....	86
Lampiran 7: <b>Jawaban soal pre-test</b> .....	89
Lampiran 8: <b>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I</b> .....	91
Lampiran 9: <b>Angket Penelitian Mata Pelajaran Bahasa Prancis</b> .....	108
Lampiran 10: <b>Hasil Angket Tertutup Tindakan Siklus I</b> .....	109
Lampiran 11: <b>Contoh Lembar Hasil Angket yang Telah Diisi oleh Siswa</b> ....	111
Lampiran 12: <b><i>Post-test I</i></b> .....	113
Lampiran 13: <b>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II</b> .....	115
Lampiran 14: <b><i>Post-test II</i></b> .....	128
Lampiran 15: <b>Catatan Lapangan Penelitian</b> .....	130
Lampiran 16: <b>Hasil Observasi Sikap dan Motivasi Siswa Kelas XI IPS 1 pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis</b> .....	142
Lampiran 17: <b>Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis</b> .	144
Lampiran 18: <b>Hasil Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman</b> .....	146
Lampiran 19: <b>Skor dan Nilai Peningkatan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman</b> .....	148
Lampiran 20: <b>Daftar Hadir Siswa</b> .....	149
Lampiran 21: <b>Dokumentasi Tindakan</b> .....	151

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA  
PRANCIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO KLIP LAGU  
BERBAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1  
DEPOK, SLEMAN**

Oleh :  
Desy Maesaroh  
NIM 15204241019

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan media video klip lagu berbahasa Prancis sebagai upaya peningkatan keterampilan berbicara pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok Sleman yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus pada tanggal 9 Agustus 2019 sampai dengan 23 Agustus 2019. Pada masing – masing siklus terdiri dari tahap observasi, perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif yaitu hasil observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dan tes. Validitas penelitian ini diperoleh berdasarkan validitas demotarik, validitas proses, dan validitas dialogik. Sedangkan reliabilitas berdasarkan pada *expert judgement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Prancis menggunakan media video klip lagu mampu meningkatkan keterampilan berbicara, motivasi dan percaya diri siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman. Hasil *pre – test* menunjukkan bahwa keterampilan berbicara pada siswa kelas XI IPS 1 masih rendah dengan 7 siswa (25,93%) mencapai nilai ketuntasan. Sedangkan terdapat 20 siswa (74,07%) yang belum mencapai nilai ketuntasan. Setelah pelaksanaan tindakan siklus I, terdapat 17 siswa (60,71%) mencapai nilai ketuntasan. Namun terdapat 11 siswa (39,29%) yang belum mencapai nilai KKM, sehingga dilakukan tindakan pada siklus II. Pada siklus II sebanyak 25 siswa (89,28%) berhasil mendapatkan skor ketuntasan. Namun terdapat 3 siswa (10,72%) yang belum mencapai nilai ketuntasan.

**Kata kunci : media video klip lagu, keterampilan berbicara, penelitian  
tindakan kelas**



# **L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ORALE EN UTILISANT LE MÉDIA DE CHANSON FRANÇAISE DE CLIP VIDÉO POUR LES APPRENANTS DE LA CLASSE XI IPS 1 SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN**

Par :  
Desy Maesaroh  
NIM 15204241019

## **EXTRAIT**

Cette recherche a pour but de décrire les étapes d'amélioration de l'apprentissage du français en utilisant le média de chanson française de clip vidéo comme l'effort de l'amélioration de la compétence orale pour les apprenants de la classe XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

C'est une recherche d'action en classe (RAC). Le sujet de la recherche est les apprenants de la classe XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman qui se composent de 28 apprenants. La recherche est effectuée en deux cycles du 9 août 2019 au 23 août 2019. Chaque cycle est composé de l'observation, de la planification, de l'action, et de la réflexion. Les données de la recherche sont collectées à partir des données quantitatives et qualitatives : les observations, les enquêtes, les interviews, les notes de terrain, les documentations, et les résultats de *tests*. La validité de recherche est basée sur la validité démocratique, dialogique et la validité du processus, tandis que la fiabilité est basée sur le jugement d'expert.

Les résultats de la recherche montrent qu'il existe des améliorations sur la compétence d'expression orale, la motivation, et la confiance en soi des apprenants de la classe XI IPS 1 Negeri Depok, Sleman grâce à l'utilisation du média de chanson française de clip vidéo. Au *pre – test*, la compétence d'expression orale des apprenants est encore basse. Il n'existe que 7 apprenants (29,53 %) qui ont réussi à obtenir le score supérieur à la valeur de la maîtrise minimale (*Kriteria Ketuntasan Minimal /KKM*). Alors qu'il y a 20 apprenants (74,07%) qui n'ont pas réussi à obtenir le score conforme. Après l'exécution du premier cycle, le nombre d'apprenants qui ont réussi à atteindre le KKM a amélioré à 17 apprenants (60,71%). Or, il existe encore les 11 apprenants (39,29%) qui n'ont pas réussi à passer le KKM. Il est donc indispensable de poursuivre le cycle II. Au deuxième cycle, les 25 apprenants (89,28 %) ont réussi à obtenir le score conforme au KKM. Considérant qu'il y a 3 apprenants (10,72%) qui n'ont pas réussi à passer au KKM.

*Les mots clés : chanson française de clip vidéo, compétence d'expression orale,  
Recherche d'Action en Classe (RAC)*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Prancis adalah salah satu bahasa yang dipelajari di sekolah seperti SMA, SMK, dan MA. Salah satu sekolah yang mempelajari bahasa asing (bahasa Prancis) yaitu SMA N 1 Depok, Sleman . Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahasa Prancis, pembelajaran bahasa Prancis terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu : keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), keterampilan menulis (*expression écrite*) keterampilan berbicara (*expression orale*). Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan yang digunakan untuk mengungkapkan pendapat, pikiran dan perasaan seseorang maupun kelompok dengan cara lisan.

Kemampuan bahasa Prancis adalah salah satu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik di SMA. Penguasaan bahasa Prancis erat kaitannya dengan aspek bahasa seperti penguasaan kosakata dan tata bahasa. Penguasaan kosa kata yang baik dapat membantu siswa memilih kata yang tepat sesuai apa yang diinginkan. Penguasaan tata bahasa yang baik dapat membantu siswa dalam membuat kalimat yang baik. Dengan menguasai kosakata dan tata bahasa yang baik dapat membantu siswa dalam membuat kalimat yang baik sehingga dapat mudah dipahami oleh orang lain.

Penggunaan cara untuk menciptakan suasana yang menyenangkan yaitu dengan cara menggunakan media yang dapat meningkatkan semangat dari peserta

didik yang diberikan oleh pengajar. Salah satu media yang cocok untuk membangkitkan semangat minat belajar peserta didik kelas XI IPS 1 menggunakan media audio visual lagu. Dengan media ini peserta didik akan lebih senang dan santai dalam pembelajaran di kelas sehingga peserta didik tidak bosan dan jenuh ketika kegiatan belajar mengajar di kelas.

Media penyampaian pesan dengan video klip lagu merupakan hal yang sudah biasa pada saat pembelajaran. Tetapi akan berbeda, jika pendengar atau penikmat lagu tersebut dapat memahami atau mengetahui pesan yang disampaikan oleh penyanyi dengan mudah. Hal yang mendukung untuk menyampaikan pesan video klip ini perlu adanya kemampuan yang paling penting yaitu kemampuan vokal yang baik. Lagu merupakan sejenis virus yang membuat para pendengarnya mengalami kecanduan, apalagi jika lagu tersebut sesuai dengan suasana hati yang dirasakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan yaitu kemampuan berbicara peserta didik di SMA belum dikatakan baik secara keseluruhan. Hal ini disebabkan karena teknik pembelajaran yang kurang menarik bagi peserta didik, penggunaan media yang kurang menarik bagi peserta didik, dan kurangnya motivasi berbicara peserta didik karena bagi peserta didik keterampilan berbicara sangat sulit dalam pembelajaran. Pengajar atau guru bahasa Prancis juga masih menggunakan media buku cetak dan papan tulis sebagai alat pembelajaran di kelas. Sebab itu, peneliti menggunakan video klip lagu untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik kelas XI IPS 1 di SMA N 1 Depok, Sleman.

Pada saat peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas tersebut masih banyak siswa yang belum mampu menggunakan bahasa Prancis untuk

berkomunikasi dengan baik. Adapun faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan peserta didik ketika pengajar atau guru masuk di dalam kelas, peserta didik sibuk dengan kegiatan masing – masing. Peserta didik juga kurang berminat untuk belajar bahasa Prancis. Sebagian peserta didik mengalami kendala dalam berbicara bahasa Prancis. Menurut mereka, bahasa Prancis lebih sulit dipahami daripada bahasa asig lainnya yang dipelajari di sekolah. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran antusias mereka sangat kurang, terdapat beberapa peserta didik yang melamun, mengobrol dengan teman sebangkunya, dan banyak peserta didik yang bermain dengan telepon genggamnya. Mereka masih menganggap bahasa Prancis adalah bahasa yang aneh, maka dari itu peserta didik masih sulit untuk berbicara dalam bahasa Prancis.

Dalam pembelajaran guru atau pengajar masih menggunakan metode ceramah yang selalu berada di depan kelas ketika memberikan materi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran hanya sebatas mencatat di papan tulis dan membuat dialog. Guru biasanya menyampaikan materi dengan ceramah, kemudian melakukan diskusi dengan peserta didik mengenai pembelajaran yang sudah diberikan, ada pula penugasan dan praktek yang dilakukan pada saat evaluasi di akhir pembelajaran. Guru juga jarang menggunakan bahasa Prancis dalam pembelajaran, ketika guru memberikan pertanyaan mereka menjawab dengan serentak. Ketika guru memberikan tugas individu, peserta didik menjawab dengan *prononciation* yang kurang tepat dan kadang kala peserta didik diam. Ketika guru membenarkan *prononcoation* yang salah, peserta didik kesulitan menirukannya. Selain itu, peserta didik menjadi gugup ketika pembelajaran berupa dialog atau percakapan, gerakan

tubuh dan mimik juga tidak sesuai dengan percakapan, serta kepala menunduk menjadikan intonasi yang tidak jelas.

Penjelasan di atas merupakan tinjauan bagi peneliti, yaitu untuk menemukan pemecahan masalah dan memperbaiki keadaan guna menindak – lanjuti tujuan pembelajaran bahasa Prancis yang menghendaki peserta didik dalam keterampilan berbicara menggunakan bahasa Prancis. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Prancis yaitu dengan media video lagu berbahasa Prancis agar peserta didik lebih tertarik dan tidak merasa bosan .

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis dengan Menggunakan Media Video Klip Lagu Berbahasa Prancis pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Depok, Sleman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Motivasi peserta didik yang berkurang.
2. Dalam proses pembelajaran guru jarang menggunakan bahasa Prancis dan peserta didik masih pasif.
3. Interaksi peserta didik yang kurang antusias dalam proses pembelajaran.
4. Guru atau pengajar masih menggunakan media berupa buku cetak dan papan tulis untuk mencatat sehingga peserta didik menjadi bosan dan tidak bersemangat.

5. Kurangnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
6. Kurangnya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis pada peserta didik.

### **C . Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus. Maka dari itu, peneliti memusatkan permasalahan pada upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis menggunakan media video klip lagu berbahasa Prancis pada siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Depok, Sleman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam tindakan ini adalah bagaimana upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media video klip lagu berbahasa Prancis pada siswa kelas XI IPS 1 di SMA N 1 Depok, Sleman.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media video klip lagu berbahasa Prancis pada siswa kelas XI IPS 1 di SMA N 1 Depok, Sleman

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoretis**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajaran bahasa Prancis di SMA sederajat.

### **2. Praktis**

#### **a. Bagi Guru dan Sekolah .**

Penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Depok, Sleman diharapkan menjadi pembelajaran bahasa yang berguna di sekolah. Selain itu, bagi guru bahasa Prancis dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis yang kreatif dan unik.

#### **b. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi penelitian yang akan datang.

## **G. Batasan Istilah**

Pada batasan istilah ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang masalah yang akan diteliti, maka diperlukan batasan istilah untuk membatasi makna terhadap istilah – istilah yang terkait dengan penelitian ini.

1. Peningkatan dalam penelitian ini merupakan hasil dari penggunaan media video klip lagu dalam pembelajaran bahasa Prancis berupa peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis yang dapat dilihat melalui hasil tes.
2. Keterampilan berbicara adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada orang lain secara lisan.

3. Media video klip lagu berbahasa Prancis yang bergenre pop ini adalah lagu berbahasa Prancis yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Pembelajaran**

Belajar menurut Burton dalam Aunurrahman (2014 : 35) menafsirkan bahwa belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu. Belajar adalah proses dalam memperoleh ilmu agar manusia memiliki perubahan, baik dalam segi perilaku maupun segi pengetahuan. Adapun pendapat dari Germain (dalam Tagliante, 1994 : 35) mengemukakan bahwa *“l'apprentissage est un processus actif qui déroule à l'intérieur de l'individu et qui est susceptible d'être avant tout influencé par cet individu”*. Maksud dari kutipan tersebut yaitu belajar merupakan proses aktif yang berlangsung dari dalam diri individu dan dapat dimungkinkan dipengaruhi oleh individu itu sendiri.

Berdasarkan berbagai pendapat yang sudah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa belajar adalah salah satu kegiatan yang dapat mengubah perilaku atau tingkah laku individu itu sendiri agar mencapai kepandaian ilmu yang diperoleh.

Pembelajaran dan belajar adalah kegiatan saling berkaitan satu sama lain. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sudjana dalam Rusman (2012 : 94) bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara siswa (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan. Pendapat ini didukung oleh BSNP (2016 : 16) bahwa kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman

belajar yang melibatkan proses mental fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru , lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai kompetensi dasar. Warsita dalam Rusman juga menambahkan (2012 : 93) bahwa pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk membuat siswa belajar atau suatu kegiatan membelajarkan siswa.

Berdasarkan pendapat yang diungkapkan di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha atau kegiatan untuk menumbuhkan keedukatifan siswa yang melibatkan proses mental dan fisik antara peserta didik dan guru serta komponen lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan..

## **2. Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA**

Pada era globalisasi ini pemerintah mewadahi peserta didik dengan adanya pembelajaran bahasa asing di sekolah. Beberapa sekolah mempunyai bahasa asing sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut untuk pembelajaran bahasa asing. Dengan adanya kebutuhan pembelajaran bahasa asing yang semakin besar, bahasa asing yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas (SMA) bukan hanya bahasa Inggris, tetapi ada beberapa bahasa asing yang dipelajari yang terdiri dari bahasa Jerman, bahasa Jepang, bahasa Mandarin, serta bahasa Arab yang masuk dalam kelompok mata pelajaran lintas peminatan (Permendikbud 2013).

Pada lintas peminatan terdapat bahasa asing yaitu bahasa Prancis. Pada umumnya pembelajaran bahasa Prancis dibagi menjadi empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Dalam empat keterampilan ini di dalamnya terdapat tata bahasa dan kosa kata yang bertujuan untuk mampu berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan bagi pembelajar bahasa

Prancis tersebut. Pembelajaran bahasa Prancis mempunyai tingkatan dalam kemahiran yang disebut dengan DELF (*Diplôme d'étude en langue Française*) dan DALF (*Diplôme Approfondi de langue Française*). Perbedaan tingkatan ini dibagi menjadi beberapa tingkatan seperti A1 (Tingkat dasar atau pemula), A2 (Tingkat menengah) B1 (Tingkat lanjutan), B2 (Tingkat independen C1 (Tingkat mahir), dan C2 (Tingkat mahir- plus).

Peserta didik yang mempelajari bahasa Prancis yaitu kelas X, XI, dan XII di Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun bahasa Prancis yang diajarkan di SMA Negeri 1 Depok, Sleman ada beberapa kelas yang mendapatkan bahasa Prancis diantaranya adalah kelas XI IPA 1 - 3 , kelas XI IPS 1 - 3, dan kelas XII IPA 1- 4, XII IPS 1 dan 2. Pada umumnya tingkatan yang digunakan dalam pembelajaran SMA pada level tingkat dasar atau pemula. Pada kurikulum yang digunakan untuk pemula memiliki kemampuan untuk memberi salam, berterim kasih, memperkenalkan diri, mendeskripsikan orang lain dan benda, menyebutkan bangunan dan fasilitas umum di sekitar, memberi petunjuk arah, mendeskripsikan waktu, serta mengapresiasi lagu.

Pendapat Ghazali (2010 : 11 ) yaitu pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang. Jadi pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa baru yang tidak digunakan untuk berkomunikasi sehari – hari di lingkungannya.

Dalam pembelajaran bahasa asing menggunakan pendekatan komunikatif. Pendekatan komunikatif adalah pendekatan yang menekankan pada peserta didik

pada kemampuan berkomunikasi. Ghazali (2010 : 49) pendekatan komunikatif merupakan satu pendekatan dalam pengajaran bahasa kedua dan bahasa asing yang menekankan tujuan pelajaran bahasa adalah kemampuan komunikasi. Maka dari itu dalam pembelajaran bahasa asing khususnya pembelajaran bahasa Prancis, peserta didik sangat ditekankan untuk dapat menggunakan bahasa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis, sehingga peserta didik dapat berinteraksi dengan orang lain dan dapat mengembangkan bahasa yang di pelajari. Pendapat ini disepakati oleh Iskandarwassid (2010), bahwa pendekatan ini cukup populer dalam pembelajaran bahasa. Pendekatan ini lahir akibat adanya ketidakpuasan para praktisi atau pengajar bahasa atas hasil yang dicapai oleh metode tata bahasa-terjemahan, yang hanya mengesampingkan kemampuan berkomunikasi sebagai bentuk akhir yang diharapkan dari pembelajar bahasa.

Berdasarkan beberapa uraian teori di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari suatu bahasa yang sebelumnya tidak pernah dan tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi untuk dipelajari secara bertahap dan teratur dalam berkomunikasi yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa asing. Pembelajaran berbahasa asing menggunakan pendekatan komunikatif yaitu pembelajaran yang menggunakan aspek komunikatif dengan menekankan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.

### **3. Pembelajaran Bahasa Prancis**

Menurut Ahmadi, Setyono (2011 : 65) salah satu kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan KTSP menentukan aktivasi dan partisipasi para siswa yang lebih banyak dalam proses

pembelajaran. Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum.

Bahasa Prancis dalam KTSP merupakan muatan lokal yang keberadaannya di sesuaikan dengan sekolah tempat dimana pembelajar mengenyam pendidikan. Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang di ajarkan di sekolah khususnya sekolah kejuruan dan bahasa. Muatan kurikulum bahasa Prancis dibedakan menurut tingkatan kompetensi dan indikatornya, selain itu materi juga lebih berkembang dari satu tingkat ke tingkat yang lain.

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (2006 : 323 – 338) ,tujuan pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.

#### **4. Berbicara**

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan hubungan dan kerjasama dengan manusia lainnya . Hubungan dengan manusia lainnya itu antara lain berupa menyampaikan isi, pikiran dan perasaan, menyampaikan suatu informasi ide atau gagasan serta pendapat atau pikiran dengan suatu tujuan. Kegiatan berbicara diawali dari suatu pesan agar penerima pesan dapat menerima atau memahami isi pesan tersebut. (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 226)

Menurut Iskandarwassid, dkk (2011: 239) mengungkapkan bahwa keterampilan berbicara mensyaratkan adanya pemahaman minimal dari pembicara dalam membentuk sebuah kalimat. Sebuah kalimat, betapapun kecilnya, memiliki struktur dasar yang saling bertemali sehingga mampu menyajikan sebuah makna.

Oleh karena itu, proses pembelajaran berbicara akan menjadi mudah jika peserta didik terlibat aktif berkomunikasi.

Berbicara merupakan aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan, seperti yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2010 : 339-400) menjelaskan bahwa :

...untuk dapat berbicara dalam suatu bahasa secara baik, pembicara harus mengisi lafal, struktur, dan kosakata yang bersangkutan. Di samping itu, diperlukan penguasaan masalah dan atau gagasan yang akan disampaikan, serta kemampuan memahami lawan bicara. Orang melakukan kegiatan berbicara dengan motivasi ingin mengemukakan sesuatu kepada orang lain, atau karena ingin memberikan reaksi terhadap sesuatu yang didengarnya.

Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi – bunyi artikulasi atau kata – kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Sebagai wujudnya; berbicara disebut sebagai alat untuk mengkomunikasikan gagasan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Pendapat ini dikemukakan oleh Tarigan (2012 :15)

Menurut Brown dan Abeywicakrama (dalam Zaim 2016:115) membagi keterampilan berbicara mejadi dua. Keterampilan berbicara mikro dan keterampilan berbicara makro. Keterampilan berbicara mikro yaitu keterampilan dasar menghasilkan ujaran bahasa, dimulai dari keterampilan menghasilkan bunyi – bunyi bahasa yang dapat membedakan makna sampai kepada unsur bahasa yang mempunyai makna, seperti fonem, morfem, kata, kolasi, dan frasa. Sedangkan keterampilan berbicara makro yaitu keterampilan menghasilkan unsur bahasa yang

luas seperti teks atau wacana, kelancaran berbicara, fungsi bahasa style, kohesi, komunikasi non verbal, dan pilihan strategi berbicara yang tepat.

Dari berbagai pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa berbicara merupakan aktivitas berkomunikasi dengan orang lain. Tujuan berbicara yaitu untuk menyampaikan pesan atau pendapat yang kita miliki, mengekspresikan apa yang kita lihat, serta menyampaikan apa yang kita pikirkan.

### **5. Tujuan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Prancis**

Seseorang berbicara pada dasarnya mempunyai tujuan dan maksud tertentu adalah salah satunya untuk berkomunikasi dengan orang lain. Iskandarwasid dan Sumendar (2013 : 286) mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran berbicara berdasarkan tingkatan keahsaannya yakni tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat tinggi. Tujuan dari pembelajaran pemula, peserta didik dapat (1) melafalkan bunyi – bunyi bahasa, (2) menyampaikan informasi, (3) menyatakan setuju atau tidak setuju, (4) menjelaskan identitas diri, (5) menceritakan kembali hasil simak atau bacaan, (6) menyatakan ungkapan rasa hormat, (7) bermain peran.

Pendapat ini ditambahkan oleh Slamet dan Nurwenda (2016 : 3) yang akan mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran berbicara pada tingkat awal sebagai berikut : Belajar menghasilkan buah pikiran dan perasaan sendiri dengan bahasa yang sebenarnya, sopan, jelas, (1) Melatih anak menghasilkan pikiran, perasaan, dan kemampuannya dengan bahasa yang sederhana, baik, dan benar, (2) Siswa mampu mengungkapkan kata dengan lafal yang benar, (3) Siswa mampu mengucapkan atau mengatakan kalimat dengan intonasi yang wajar sesuai

konsteknya, (4) Siswa mampu berinteraksi dan menjalin hubungan dengan orang lain secara lisan, (5) Siswa memiliki kepuasan dan kesenangan berbicara (6).

Berdasarkan *Cadre Européen Commun de Référence pour langues : apprendre, enseigner, évaluer* kemampuan berbahasa Prancis dikategorikan dalam tingkatan dalam *DELFI*, yaitu *niveau Utilisateur élémentaire* atau tingkatan dasar, *niveau B Utilisateur indépendant* atau tingkat menengah dan *niveau C Utilisateur expérimenté*, tingkat atas atau mahir. Masing – masing tingkatan tersebut memiliki dua sub–tingkat yang memiliki tujuan dan kriteria penilaian tersendiri (Conseil de l'Europe : 2001). Tingkatan yang digunakan pada pembelajaran bahasa Prancis di SMA adalah tingkatan pertama dalam *niveau* yaitu tingkatan A1. Kemampuan siswa pada tingkatan A1.

**Tabel 1: Kemampuan Siswa pada Tingkat A1**

A1	<i>Peut comprendre et utiliser des expressions familières et quotidiennes ainsi que des énoncés très simples qui visent à satisfaire des besoins concrets.</i> Dapat memahami dan menggunakan ungkapan yang umum dan sehari – hari serta ucapan yang sangat sederhana yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan.
	<i>Peut se présenter quelqu'un et poser à une personne des questions le concernant – pas exemple , sur son lieu d'habitation, ce qui lui appartient, etc.</i> Dapat memperkenalkan seseorang dan mengajukan pertanyaan tentangnya – tidak ada contoh, tempat tinggalnya, apa yang menjadi pemiliknya, dll.
	<i>Peut répondre au même type de questions. Peut communiquer de façon simple si l'interlocuteur parle lentement et distinctement et se montre cooperative.</i> Dapat menjawab jenis pertanyaan yang sama. Dapat berkomunikasi dengan cara yang sederhana jika lawan berbicara dengan lambat dan jelas serta kooperatif.



## 6. Penilaian Pembelajaran Berbicara

Penilaian kemampuan berbicara merupakan salah satu kegiatan di dalam proses pembelajaran bahasa. Menurut Sapani (dalam Isah Cahyani dan Hodijah, 2007: 64), menyatakan bahwa penilaian kemampuan berbicara mempunyai tiga aspek yaitu :

1. Pengucapan lisan yang digunakan, meliputi : lafal, intonasi, struktur bahasa, dan gaya bahasa.
2. Isi pembicaraan, meliputi : hubungan isi topik, struktur isi, kuantitas isi, dan kualitas isi.
3. Teknik dan penampilan, meliputi : gerak – gerak, mimik, hubungan dengan pendengar, volume suara, dan jalannya pembicaraan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya penilaian kemampuan berbicara secara garis mencakup kedalam tiga aspek yaitu menyangkut bahasa yang dilisankan, isi pembicaraan, serta teknik dan penampilan.

Penilaian kemampuan peserta didik memerlukan kriteria tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Direktorat Pembinaan SMA – Ditjen Pendidikan Menengah (2014 : 20 – 22) bahwa pengumpulan informasi terkait keterampilan berbahasa Prancis dalam bentuk penyusunan dibagi menjadi tiga penilaian. Teknik yang digunakan dalam teori ini yaitu teknik tes praktik, teknik unjuk kerja, dan teknik unjuk karya (produk). Dalam penilaian ini digunakan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Inti 4 yang terdiri dari KD 4.1, 4.2, 4.3, dan 4.4.

Pada level A1 siswa dapat memahami dan menggunakan ungkapan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari – hari, seperti pernyataan sederhana yang

dibutuhkan. Dapat memperkenalkan dan menanyakan orang lain tentang kehidupan mereka, serta dapat menjawab pertanyaan yang serupa. Mampu berkomunikasi secara sederhana, jika lawan bicara berbicara secara pelan dan jelas serta kooperatif.

Kriteria penilaian dalam keterampilan berbicara kurikulum tertera pada panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah pembelajaran bahasa Prancis (2014: 22) sebagai berikut,

**Tabel 2:Penilaian Kompetensi Keterampilan Berbicara**

Kriteria	Skor					Penilaian
	5	4	3	2	1	
Pelafalan <i>Pronunciation</i>	Pelafalan sangat baik mendekati penutur asli	Pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda	Pelafalan cukup baik namun terkadang ada yang menyebabkan -kan salah pendengar -an	Banyak pelafalan yang kurang baik sehingga sulit untuk dipahami dan harus diulang – ulang	Pelafalan yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami.	Skor maksimal 5
Tata bahasa <i>Grammaire</i>	Penggunaan tata bahasa yang baik	Ada beberapa kesalahan tata bahasa namun tidak mengubah makna	Cukup sering terjadi kesalahan tata bahasa yang menyebabkan perubahan makna	Tata bahasa yang sulit dipahami sehingga harus meniru yang sangat dasar	Kesalahan tata bahasa yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami apa yang diutarakan	Skor maksimal 5

Kosa kata Vocabulaire	Mengguna- kan kosa kata dan ungkapan yang sangat baik seperti penutur asli	Mengguna- kan kosa kata yang kadang - kadang kurang tepat tetapi tidak merubah kata	Percaka- pan sedikit terhambat karena ketidakses- uaian pilihan kata	Menggun- akan kosa kata yang terbatas sehingga sulit dipahami	Mengguna- kan kosa kata sangat terbatas sehingga percaka- pan tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Kelancaran Aisance	Berbicara sangat lancar seperti penutur asli	Berbicara cukup lancar	Berbicara sedikit lancar karena ada sedikit kesulitan linguistik	Berbicara ragu - ragu dan terkadang terhenti karena kesulitan linguistik	Berbicara terbata - bata dan terputus - putus sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Pemahaman Compréhension	Percakapan dapat mudah dipahami tanpa ada kesulitan berarti	Percaka- pan dapat dipahami dalam kondisi normal walaupun masih ada yang perlu diulang	Percaka- pan sebagian besar dapat dipahami apabila disampai- kan dengan jelas dan lambat	Percaka- pan dapat dipahami hanya dalam kondisi disampai- kan secara sangat perlahan dan sering kali diulangi	Percaka- pan sama sekali tidak dapat dipahami walaupun secara lambat	Skor maksimal 5

Tabel 3: Niveau A1 du Cadre européen de référence pour les langues

**DOCUMENT RÉSERVÉ AUX EXAMINATEURS****Grille d'évaluation de la production orale A1****1. ENTRETIEN DIRIGÉ (1 minute environ)**

<i>Peut se présenter et parler de soi en répondant à questions personnelles simples, lentement et clairement formulées.</i> Dapat memperkenalkan dan berbicara tentang diri sendiri dengan menjawab pertanyaan – pertanyaan pribadi yang sederhana secara perlahan dan jelas.	<b>0</b>	<b>0.5</b>	<b>1</b>	<b>1.5</b>	<b>2</b>	<b>2.5</b>	<b>3</b>	<b>3.5</b>	<b>4</b>	<b>4.5</b>	<b>5</b>
--	----------	------------	----------	------------	----------	------------	----------	------------	----------	------------	----------

**2. ECHANGE D'INFORMATIONS (2 minutes environ)**

<i>Peut poser des questions personnelles simples sur des sujets familiers et concrets et manifester qu'il/elle a compris la réponse.</i> Dapat mengajukan pertanyaan pribadi yang sederhana tentang topik yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari serta menunjukkan bahwa dia memahami jawabannya.	<b>0</b>	<b>0.5</b>	<b>1</b>	<b>1.5</b>	<b>2</b>	<b>2.5</b>	<b>3</b>	<b>3.5</b>	<b>4</b>
---	----------	------------	----------	------------	----------	------------	----------	------------	----------

**3. DIALOGUE SIMULÉ(ou jeu de rôle) (2 minutes environ)**

<i>Peut demander ou donner quelque chose à quelqu'un, comprendre ou donner des instructions simples sur des sujets concrets de la vie quotidienne.</i> Dapat meminta atau memberikan sesuatu kepada seseorang, dapat memahami	<b>0</b>	<b>0.5</b>	<b>1</b>	<b>1.5</b>	<b>2</b>	<b>2.5</b>	<b>3</b>	<b>3.5</b>	<b>4</b>
--	----------	------------	----------	------------	----------	------------	----------	------------	----------

atau memberikan perintah sederhana tentang topik tertentu dalam kehidupan sehari-hari.									
<i>Peut établir un contact social de base en utilisant les formes de politesse les plus élémentaires.</i> Dapat membangun interaksi sosial dengan menggunakan bahasa sopan yang paling sederhana.	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3		

▪ **POUR L'ENSEMBLE DES 3 PARTIE DE L'ÉPREUVE**

<b>Lexique (éentendu) / correction lexicale</b> <i>Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions isolés relatifs à des situations concrètes.</i> Dapat menggunakan kosakata dasar dan ekspresi yang berkaitan dengan situasi tertentu.	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3
<b>Morphosyntaxe / correction grammaticale</b> <i>Peut utiliser de façon limitée des structures très simples.</i> Dapat menggunakan struktur gramatikal secara sederhana.	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3
<b>Maîtrise du système phonologique</b> <i>Peut prononcer de manière compréhensibles un répertoire limité d'expressions mémorisées.</i> Dapat mengucapkan kosakata dasar dengan jelas dari ekspresi yang diingat.	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3

<b>NOM DE L'EXMINATEUR : .....</b>											
<b>NOM DU CANDIDAT : .....</b>										<b>NOTE :     /25</b>	
<b>CODE CANDIDAT :</b>											
<b>Après évaluation du candidat, cette grille doit être rattachée à la copie DELF A1</b>											

## 7. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas bagi peserta didik. Pendapat ini didukung oleh Sadiman dalam Kustandi yang mengungkapkan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Kustandi, 2013: 7). Pendapat ini juga sama diungkapkan oleh Heinich dkk dalam Daryanto (2010: 4) bahwa media didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi.

Media juga digunakan sebagai sumber belajar maka media tersebut merupakan media pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh pendapat Izzan (2010: 97) mendefinisikan media sebagai alat yang dapat digunakan oleh guru dan pengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pendapat ini didukung oleh Wati (2016: 3) bahwa media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi anatar seseorang guru dan siswa .

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi antar pengajar dan peserta didik. Tujuan dari media pembelajaran

tersebut adalah untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas.

## **8. Manfaat Media Pembelajaran**

Kustandi (2018: 23) mengungkapkan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut.

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri – sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa – peristiwa di lingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa manfaat media pembelajaran seperti : media dapat memperjelas penyajian pesan dalam proses pembelajaran. Media dapat menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa agar siswa dapat mengurangi rasa bosan dalam proses pembelajaran. Serta menjadi variasi metode mengajar untuk guru dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## **9. Media Pembelajaran Menggunakan Media Video Klip Lagu Berbahasa Prancis**

Video klip lagu adalah salah satu media dalam menyampaikan pesan atau bahan ajar kepada siswa secara audio visual. Media ini sangat baik digunakan dalam melatih keterampilan – keterampilan yang berhubungan dengan aspek – aspek berbahasa, salah satunya adalah melatih keterampilan berbicara. Pendapat ini didukung oleh Gustiani (2006: 32) yang menyatakan bahwa klip lagu dapat digunakan untuk melatih daya analisis siswa yang mereka simak.

Video klip lagu merupakan termasuk ke dalam media audio visual karena ini merupakan sesuatu yang berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Media ini sangat mendukung untuk proses pembelajaran guna menarik perhatian siswa. Media yang cocok untuk pembelajaran ini adalah media video klip lagu. (Gustiani 2006: 30).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media video klip lagu merupakan pengungkapan perasaan yang berupa nyanyian dalam bentuk kalimat berirama yang dihasilkan dengan senandung lagu yang sudah disediakan. Media video klip lagu ini dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sehingga media video klip lagu ini dapat menyenangkan karena video klip lagu memiliki irama yang dapat diikuti oleh siswa. Serta media video klip lagu ini dapat melatih daya ingat dan analisis peserta didik tersebut.

Sanaky (2013 : 25) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran melalui media video klip lagu dapat mengurangi ketegangan dan perasaan takut untuk



berbicara di dalam kelas. Maka untuk itu perlu adanya suasana belajar yang menyenangkan dan lebih santai. Dengan begitu dalam pembelajaran menggunakan media video klip lagu ini harus mempertimbangkan jenis lagu yang sesuai dengan peserta didik. Dengan demikian terdapat kriteria dalam memilih video klip lagu yang sesuai dengan pembelajaran bahasa asing yang diajarkan di sekolah :

- a. Musik dan video klip sebaiknya tidak mendominasi peserta didik. Hal ini tidak diperbolehkan karena dapat mengurangi pemahaman terhadap media video klip tersebut. Adapun faktor yang mempengaruhi sulitnya peserta didik memahami media video klip lagu ini diantaranya : musik pengiring yang terlalu keras menyebabkan suara penyanyi tertutupi, lagu yang dibuat – buat dengan lirik yang cepat, serta dialek yang digunakan tidak dapat dipahami.
- b. Keserasian teks lagu, video serta musik agar peserta didik tidak kebingungan dalam memahami lagu tersebut.
- c. Sebaiknya teks lagu yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik agar mudah dinyanyikan pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pendapat yang telah diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa media video klip lagu yang digunakan dapat mengurangi ketegangan siswa dalam proses pembelajaran. Media ini juga dapat digunakan dengan santai dan menyenangkan agar siswa dapat belajar dengan nyaman.

#### **10. Langkah – Langkah Penggunaan Media Video Klip Lagu Berbahasa Prancis**

Berikut ini cara – cara media video klip yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas sebagai berikut. (Daryanto 2011 : 45)

1. Peserta didik membuat kelompok sendiri yang terdiri dari 4 – 5 orang.
2. Memberikan contoh video klip lagu yang akan dipilih kemudian memutar video tersebut kepada peserta didik.
3. Setelah membuat kelompok, peserta didik memilih lagu yang telah disediakan oleh peneliti.
4. Menulis lirik lagu yang dinyanyikan di dalam lagu tersebut dan peserta didik mencoba membaca lirik lagu tersebut.
5. Mempresentasikan lagu yang telah dipilih di depan kelas yang akan diunggah ke media sosial “*Youtube*”

Dalam pemilihan lagu yang akan disajikan guru memang harus mempertimbangkan *genre* yang akan digunakan. Penggunaan video klip lagu ini contohnya yang disukai oleh peserta didik (remaja), penggunaan ucapan yang kurang jelas, dan belum pernah didengar oleh peserta didik sebelumnya. Dengan media video klip lagu ini peserta didik dapat memperoleh stimulasi otak kanan dan kiri agar lebih seimbang. Aspek yang terdapat dalam media ini adalah aspek kognitif dan aspek emosi . (Asfandiyar 2009 : 90).

#### **11. Tujuan Penggunaan Video Klip Lagu untuk Pembelajaran Bahasa Asing**

Berdasarkan pengertian media video yakni media yang mempunyai gerak, suara, dan bentuk objek yang dapat dilihat. Media ini merupakan media yang paling lengkap, yakni untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menarik dan mudah dimengerti. Informasi akan mudah dimengerti dikarenakan indera utama yaitu telinga dan mata yang akan menangkap informasi tersebut.

Menurut Cheppy Riyana (2007 : 6) media video mempunyai tujuan diantaranya :

- a. memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalitis.
- b. mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik serta instruktur.

Selain mempunyai tujuan media video ini juga mempunyai fungsi yang diharapkan:

- a. dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa yang berkonsentrasi siswa kepada isi pelajaran.
- b. dapat terlihat dri tingkat keterlibatan emosi siswa pada saat menyimak tayangan materi pembelajaran yanh disertai dengan visualisasi.
- c. membantu pemahaman dan ingatan isi materi siswa yang lemah dalam membaca.

## **12. Kelebihan dan Kekurangan Video Klip Lagu untuk Pembelajaran Bahasa Asing**

Media video klip lagu merupakan salah satu alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik. Menurut Daryanto (2010: 90) menyebutkan bahwa ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari media video ini diantaranya: ukuran video yang sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai kebutuhan, video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya akan informasi dan lugas. Dikatakan seperti berikut karena media video dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung, dan video manmbah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran.

Kelebihan dari media video dibagi menjadi 7 :

- a. dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
- b. dapat merangsang partisipasi aktif para siswa.
- c. menyajikan pesan dan informasi secara serempak bagi seluruh siswa.
- d. membangkitkan motivasi belajar.
- e. mengatasi keterbatasan ruang waktu.
- f. dapat menyajikan laporan – lpaoran yang aktual dan orisinil yang sulit dan menggunakan media lain.
- g. mengontrol arah dan kecepatan siswa.

Kekurangan media video klip lagu berbahasa asing sebagai berikut :

- a. hanya mampu melayani secara baik untuk mereka yang sudah mampu berpikir secara abstrak.
- b. guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran karena sudah diwakili oleh media audio visual video.
- c. memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya.
- d. kelas lain akan terganggu ketika penayangan video tersebut karena suaranya yang keras dapat mengganggu konsentrasi belajar kelas lain.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi yang berjudul :

1. “Penggunaan media klip lagu berbahasa Prancis sebagai dokumen autentik dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas X SMA Tarakanita Magelang” oleh Ari Wahyuni Widayanti (10204241013). Penelitian ini

mengunakan media lagu sama dengan yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaan penelitian yang dimiliki oleh Ari Wahyuni Widayanti yaitu penelitian eksperimen sedangkan yang dimiliki oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

2. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Gina Primasari Putri dengan judul “Penggunaan media lagu berbahasa Prancis sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta”. Pemilihan sampel yang digunakan oleh penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2. Penelitian ini sama dalam menggunakan metode yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian milik Gina Primasari Putri dan penelitian yang saya gunakan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian yang dilakukan sama – sama menggunakan media lagu.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian di atas maka diperoleh hasil hipotesis penelitian dapat dirumuskan “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis dengan Menggunakan Media Video Klip Lagu Berbahasa Prancis pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Depok, Sleman”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2007 : 2 – 3) penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan *classroom action research*. Dalam penjelasan tersebut mengandung tiga kata sebagai berikut.

1. Penelitian yaitu menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan cara menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan yaitu menunjukkan pada suatu objek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas yang dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Dengan begitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran dari guru yang sama pula.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan belajar dengan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas dengan cara bersama. Tindakan ini diberikan oleh guru dengan arahan guru yang akan dilakukan oleh siswa tersebut. Penelitian Tindakan Kelas adalah ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba

hal – hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain diantaranya adalah masalah yang diangkat merupakan masalah yang dihadapi oleh guru dan adanya masalah tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di dalam kelas.

## **B. Desain Penelitian**

Menurut Kunandar (2011: 70), terdapat empat aspek pokok dalam PTK atau Penelitian Tindakan Kelas diantaranya:

### **1. Penyusunan Rencana**

Berdasarkan aspek ini perencanaan disusun oleh masalah dan hipotesis tindakan yang diuji secara empirik. Oleh karena itu, perubahan yang diharapkan dapat mengidentifikasi aspek dan hasil KBM dan mengungkap faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tindakan kelas. Setelah itu, peneliti mengadakan diskusi dengan guru untuk menganalisis permasalahan yang terjadi di sekolah dan kemudian mencari solusi dari permasalahan tersebut.

### **2. Pelaksanaan**

Berdasarkan tahapan ini adalah tindakan penerapan strategi yang telah disusun oleh peneliti. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti dan guru menyepakati untuk menerapkan media pembelajaran menggunakan video klip lagu berbahasa Prancis untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis. Media yang peneliti gunakan telah disesuaikan dengan materi yang diajarkan oleh guru di sekolah tersebut.

### 3. Observasi

Kegiatan ini disebut observasi dikarenakan peneliti mengumpulkan data berupa proses perubahan kinerja dalam KBM. Maka, kegiatan yang dilakukan ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pengamatan semua aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik di dalam kelas. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat garis besar permasalahan yang terjadi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

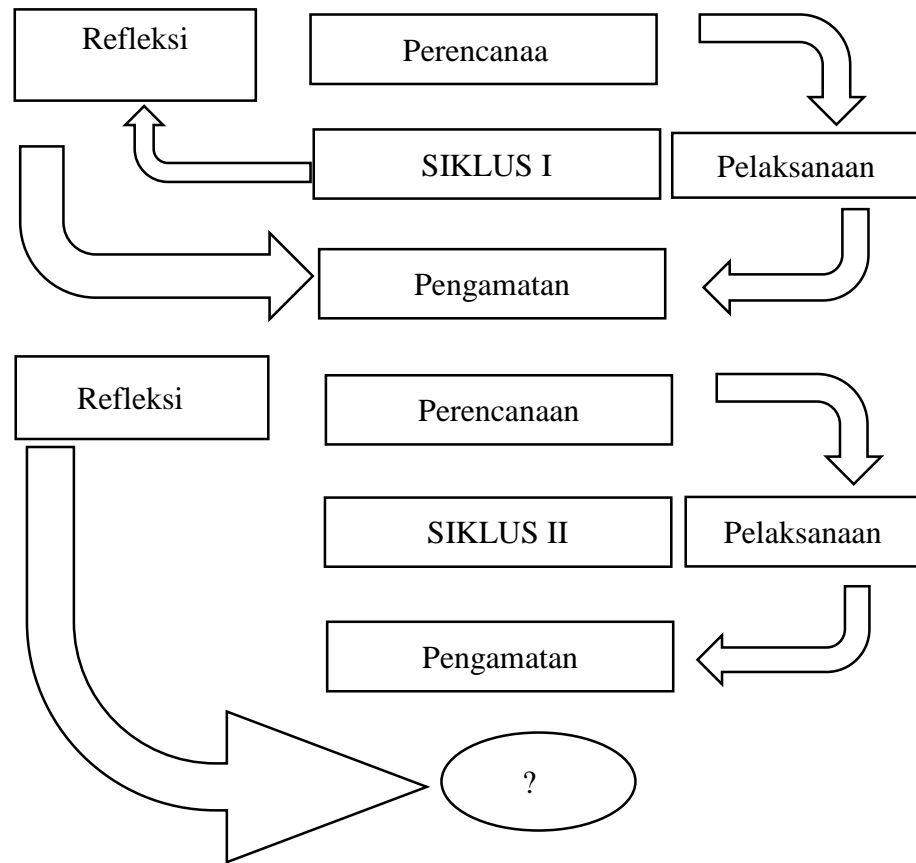
### 4. Refleksi

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan tahapan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan oleh peserta didik. Refleksi juga dikatakan kegiatan merenung dan mengingat suatu tindakan persis yang telah dicatat dalam aspek observasi. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan kegiatan atau tindakan selanjutnya.

Model Penelitian Tindakan Kelas yang sering digunakan dalam dunia pendidikan antara lain : (1) model Kurt Lewin; (2) model Kemmis & Mc Taggart; (3) model Dave Ebbut; (4) model John Elliot; dan (5) model Hopkins (Depdiknas dalam Taniredja, 2012: 23);. Dalam penelitian ini menggunakan model kemmis dan Mc Taggart.



Berikut ini adalah desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart:



Gambar 1: **Desain Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart**  
(Arikunto, 2014: 16)

Berdasarkan bagan atau gambar di atas terdapat empat tahapan secara berurutan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada siklus I yang akan berputar menjadi siklus II dengan komponen yang sama dan akan terus berputar menuju siklus berikutnya secara berurutan sehingga tujuan yang diinginkan oleh peneliti akan tercapai.

### C. Variable Penelitian

Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini variabel – variabel yang akan diselidiki adalah sebagai berikut.

- a. Variabel input : Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman.
- b. Variabel proses : Penggunaan media video klip lagu berbahasa Prancis
- c. Variabel output : Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Prancis

### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Depok, Sleman yang beralamatkan di Jalan Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman. Adapun waktu penelitian yang dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2019. Berikut ini adalah jadwal ketika peneliti melakukan penelitian.

Tabel 4: Waktu Penelitian

Tanggal	Kelas	Materi
9 Agustus 2019	XI IPS 1	<i>Féliciter quelqu'un</i>
23 Agustus 2019	XI IPS 1	<i>Souhaiter</i>

### E. Rencana Tindakan

Penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan rancangan dengan model Hopkins yang diawali dengan tindakan pendahuluan, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun tahap – tahap yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut.

## **1. Pendahuluan**

Tindakan sebelum melakukan pelaksanaan adalah tindakan pendahuluan siklus yang meliputi :

1. meminta izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Depok, Sleman
2. mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Prancis mengenai pengamalannya saat mengajar materi kebudayaan Prancis.
3. melakukan observasi pada siswa di kelas XI IPS 1
4. menentukan jadwal penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut.

Setelah melakukan beberapa tahapan pendahuluan yang dilakukan pada saat observasi. Maka peneliti memperoleh data berupa hasil tes untuk mengukur kemampuan pada siswa dalam keterampilan berbicara serta kendala – kendala yang dihadapi di kelas tersebut. Setelah data yang diperoleh dapat digunakan untuk mempersiapkan tahapan selanjutnya.

## **2. Pelaksaaan Siklus**

### **Siklus I**

#### **1. Perencanaan**

Kegiatan yang akan dilakukan pada tindakan perencanaan meliputi :

- a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video klip lagu sebagai perbaikan pada keterampilan berbicara
- b. persiapan media pembelajaran berupa video klip lagu
- c. penyusunan pedoman observasi
- d. penyusunan alat evaluasi pada siswa.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

### a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal yang akan dilakukan peneliti menyiapkan media pembelajaran untuk siswa.

### b. Kegiatan Inti

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan inti adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 – 5 siswa
- b. Peneliti memutarakan contoh beberapa video klip lagu yang akan dipilih oleh siswa
- c. Siswa memilih lagu yang sudah disediakan oleh peneliti
- d. Menulis lirik lagu dan mencoba bernyanyi dengan anggota kelompok lainnya
- e. Mempresentasikan lagu yang sudah dipilih oleh siswa di depan teman sekelas mereka
- f. Mengunggah hasil karya di media sosial “ *Youtube*”.

### c. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran peneliti menyimpulkan kegiatan yang telah dipelajari dalam pembelajaran video klip lagu tersebut. Setelah mempresentasikan hasil tersebut di depan kelas siswa membuat video klip lagu berbahasa Prancis sebagai tugas akhir.

## 3. Pengamatan (Observasi)

Pada pelaksanaan pengamatan atau observasi ini melibatkan beberapa pihak yaitu guru, peneliti, dan teman. Hal yang harus diamati oleh peneliti adalah ketika

aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemudian, peneliti melakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Setelah melakukan seluruh kegiatan inti, hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Salah satu tujuan dari refleksi ini adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan media video klip lagu. Hasil tindakan pada siklus I dan siklus II dapat dipertimbangkan oleh peneliti dan guru pada siklus selanjutnya.

#### **Siklus II**

Pada siklus kedua ini merupakan suatu tindakan perbaikan dari kesalahan pada siklus pertama. Pada umumnya, siklus kedua sama penerapannya dengan siklus pertama. Hanya saja pada siklus kedua dilakukan lebih cermat dan memperhatikan hasil yang belum tercapai agar hasil yang diharapkan lebih baik.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Darmadi (2011: 85), instrument penelitian adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Secara fungsional, instrument penelitian digunakan oleh peneliti ketika sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 1. Angket

Angket merupakan salah satu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Di dalam angket tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Kuisisioner tersebut disebar kepada responden, yaitu pada siswa kelas XI IPS 1 untuk mengetahui secara rinci informasi tentang pembelajaran bahasa Prancis di dalam kelas.

**Tabel 5: Kisi –Kisi Pedoman Angket**

- |   |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapat siswa mengenai penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Prancis</li> <li>2. Pendapat siswa mengenai kekurangan dan kelebihan penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Prancis</li> <li>3. Hambatan yang dialami siswa selama proses pembelajaran menggunakan media video klip lagu berbahasa Prancis</li> <li>4. Penggunaan media video klip lagu berbahasa Prancis meningkatkan keterampilan berbicara siswa</li> </ol> |
|---|

## 2. Lembar Observasi

Aktivitas siswa dan keadaan kelas pada saat pembelajaran bahasa Prancis sebelum tindakan dicatat pada lembar observasi. Observasi pada penelitian ini menggunakan jenis observasi terbuka. Pada posisi ini, kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya ditengah – tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi interaksi secara wajar (Darmadi, 2011: 264).

Tabel 6 : **Lembar Observasi**

No	Kriteria keaktifan siswa	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik
1	Interaksi siswa dengan guru				
2	Interaksi siswa dengan teman dalam diskusi				
3	Perhatian siswa terhadap guru				
4	Keaktifan siswa dalam bertanya				
5	Disiplin dalam kehadiran				

### 3. Pedoman Wawancara

Alat pengumpulan data ini digunakan untuk melakukan wawancara dengan guru tentang pembelajaran bahasa Prancis, media – media yang digunakan, serta hambatan yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam proses pengambilan data, wawancara dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu terstruktur, bebas, dan kombinasi (Damadi, 2011: 265). Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu penelitian mempersiapkan terlebih dahulu bahan wawancara.

Tabel 7 : **Kisi – kisi Pedoman Wawancara**

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</li> <li>2. Penggunaan teknik, media, dan buku ajar dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis di kelas.</li> <li>3. Proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis</li> </ol>
--

4. Hambatan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis
5. Penggunaan media video klip lagu berbahasa Prancis pada pembelajaran keterampilan berbicara.

#### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan peneliti sebagai alat untuk mencatat semua aktivitas yang terjadi selama penelitian berlangsung di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. Catatan lapangan juga digunakan peneliti untuk mencatat hasil observasi yang telah dilakukan.

#### 5. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi. Dokumentasi diperlukan untuk merekam segala aktivitas yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut dapat diperoleh melalui kamera, *video recorder*, dan *sound recorder* yang digunakan untuk dokumentasi.

#### 6. Tes

Tes adalah suatu cara untuk pengukuran pengetahuan, keterampilan, perasaan, kecerdasan, atau sikap, individu, atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang telah direncanakan peneliti dengan kolaborator. Pada penelitian ini, tes yang digunakan berupa tes lisan untuk mengukur tingkat kecakapan berbicara siswa kelas XI di SMA Negeri Depok Sleman.



Tabel 8 : **Kisi – kisi Pre-test dan Post-test**

Perintah	Materi
Siswa diminta untuk memperkenalkan diri sendiri	<i>Se Présenter</i>
Siswa diminta berdialog dengan teman sekelompok tentang kegemaran	<i>Demander à quelqu'un ce qu'il aime et jouer de rôle</i>
Siswa diminta untuk memperkenalkan diri dan mengungkapkan kalimat yang digunakan untuk memberi ucapan selamat	<i>Dire présenter quelqu'un et dire les phrases de féliciter et souhaiter</i>

### G. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif merupakan data yang diperoleh dan dianalisis bukan dalam bentuk angka – angka melainkan dengan cara mendeskripsikan dengan kata kata. Data kualitatif yang peneliti peroleh yaitu wawancara dengan guru mata pelajaran, hasil observasi aktivitas guru, dan hasil catatan lapangan. Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang diperoleh menggunakan hasil perhitungan angka – angka. Hasil dari data ini yaitu hasil observasi aktivitas siswa dan hasil tes evaluasi siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media video klip lagu berbahasa Prancis.

#### 1. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh yaitu dari siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman tahun ajaran 2019 / 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan berbicara para siswa setelah menggunakan media video klip lagu ini.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penggunaan teknik pengumpulan data ada empat hal yang perlu dilakukan diantaranya sebagai berikut .

### a. Observasi

Pada teknik ini perlu melibatkan guru dan peneliti dengan cara pengamatan pada objek penelitian yang akan dilakukan. Pada proses ini dapat dilakukan dengan mengacu pada pedoman yang telah disusun oleh peneliti. Teknik observasi ini mendapatkan data kualitatif yaitu mengenai seberapa besar proses pembelajaran dengan keterampilan berbicara menggunakan media video klip lagu.

### b. Tes

Pada teknik tes ini tujuannya digunakan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa setelah melakukan pembelajaran tersebut. Bentuk tes yang digunakan adalah tes essay. Dalam bentuk tes ini siswa diminta untuk mencari kalimat dalam bentuk “*present*” pada lembar evaluasi. Pedoman penilaian yang digunakan tertera pada tabel tersebut :

## 3. Wawancara

Jenis wawancara pada penelitian ini adalah bebas terpimpin yaitu pada saat wawancara hanya berpedoman pada garis besar tentang hal – hal yang akan ditanyakan. Adapun beberapa hasil wawancara untuk mengetahui :

- Media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa, kendala yang dihadapi oleh guru dalam keterampilan berbicara siswa, dan tanggapan guru tentang media video klip lagu yang akan digunakan.
- Tanggapan siswa dalam pembelajaran media video klip lagu berbahasa Prancis.

#### 4. Catatan Lapangan

Pada teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi berupa kegiatan yang tidak terangkum di dalam pedoman observasi yang telah dibuat. Menulis catatan lapangan merupakan tugas dari peneliti dalam pelaksanaan tindakan kelas ini.

#### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dilakukan dalam suatu penelitian untuk menarik hasil kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dapat dianalisis oleh peneliti yaitu hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil wawancara, hasil catatan lapangan peneliti, dan hasil evaluasi siswa. Data – data yang diperoleh kemudian dianalisis yang berupa deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan. Sedangkan data hasil evaluasi siswa dan hasil observasi aktivitas siswa disimpulkan dalam bentuk angka – angka. Pada ketuntasan belajar di SMA Negeri 1 Depok, Sleman mencapai 75. Sedangkan kriteria klasikal dalam ketuntasan belajar mencapai 75 % siswa yang telah mencapai 75 ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan aktivitas siswa dengan rumus sebagai berikut :

- a. Analisis ketuntasan belajar klasikal dengan rumus berikut ini :

Keterangan :

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100$$

NP = Nilai Persentase  
R = jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 76$   
SN = jumlah seluruh siswa

- b. Analisis aktivitas siswa digunakan rumus :

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Pa = Persentase aktivitas siswa

A = jumlah nilai tercapai

N = jumlah nilai penuh

Menurut Slameto (1999 : 116) untuk mengkategorikan hasil analisis aktivitas siswa digunakan tabel kriteria aktivitas siswa sebagai pemandu analisis data seperti pada tabel 3.4.

**Tabel 9 : Kriteria Aktivitas Siswa**

Presentase aktivitas siswa	Kriteria
$86 \% \leq Pa \leq 100 \%$	Sangat aktif
$68 \% \leq Pa \leq 85 \%$	Aktif
$51 \% \leq Pa \leq 67 \%$	Kurang aktif
$Pa < 50 \%$	Sangat kurang aktif

## **I. Instrumen Penelitian**

Terdapat dua jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

- Instrumen pengumpul data, meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, lembar catatan lapangan peneliti, dan lembar tes siswa.
- Instrumen pemandu analisis, meliputi tabel penilaian tes kemampuan berbicara bahasa Prancis, lembar penilaian siswa, lembar ketuntasan, dan kriteria keaktifan siswa.

## **J. Indikator Kinerja**

Menurut Kunandar (2008 : 127) mengemukakan bahwa indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar di kelas.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilihat yaitu indikator kinerjanya. Berikut ini indikator kinerjanya yang dimaksud.

1. Nilai rata – rata kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman dengan nilai lebih dari 75,00.
2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik dari jumlah peserta didik seluruhnya.
3. Keaktifan guru dan siswa dalam kategori baik berdasarkan hasil pengamatan guru, peneliti, dan pengamat.
4. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan peserta didik dapat berbicara berbahasa Prancis.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang berupa data dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum pelaksanaan kedua siklus tersebut, peneliti melakukan tindakan pra siklus yaitu tindakan berupa observasi untuk mengetahui keadaan kelas yang akan digunakan untuk penelitian. Pra tindakan selanjutnya yaitu menyebarkan angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran bahasa Prancis yang berlangsung di dalam kelas. Pra tindakan terakhir yaitu melakukan *pre – test*. Dalam bagian ini, peneliti akan menguraikan informasi – informasi yang meliputi : perencanaan tindakan (a), pelaksanaan tindakan (b), observasi tindakan (c), refleksi dari masing – masing siklus (d), dan peningkatan kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok.

#### **A. Deskripsi Data Pra Siklus**

Pada penelitian ini mengambil subjek siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok Sleman yang mengikuti pembelajaran bahasa Prancis. Kelas penelitian ini berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki – laki dan 20 siswa perempuan. Tindakan pra siklus yang berupa observasi dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2019, penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2019, dan pelaksanaan *pre – test* dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2019.

Berikut hasil observasi, penyebaran angket, dan hasil *pre – test* pada pembelajaran bahasa Prancis dengan keterampilan berbicara sebagai berikut.

**Tabel 90: Lembar Observasi Pra Siklus**

No	Kriteria keaktifan siswa	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik	Catatan peneliti dan komentar
1.	Interaksi siswa dengan pengajar			√		Beberapa siswa saja yang menanggapi apa yang diajarkan oleh pengajar. Sedangkan siswa lain tidak memperdulikan dengan materi yang diajarkan
	Interaksi siswa dengan siswa lain dalam berdiskusi		√			Ketika pengajar memberikan tugas kelompok para siswa antusias untuk mengerjakan bersama – sama.
	Perhatian siswa terhadap pengajar			√		Pada saat pengajar memberikan materi pembelajaran siswa kurang memperhatikan.
	Keaktifan siswa dalam bertanya				√	Para siswa berperilaku cuek dan tidak menggunakan kesempatan ketika pengajar memberikan waktu untuk bertanya.
	Kedisiplinan dalam kehadiran			√		Ketika pembelajaran akan dimulai beberapa siswa terlambat masuk ke dalam kelas.

Berdasarkan tabel di atas motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis masih kurang baik. Dari segi siswa masih kurang aktif dalam memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh pengajar. Oleh karena itu, pembelajaran yang berlangsung menjadi kurang efektif karena ada beberapa siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas. Kurangnya kedisiplinan siswa juga dipicu karena pergantian jam pelajaran dan mata pelajaran bahasa Prancis pada waktu jam terakhir pembelajaran.

Ketika peneliti mengamati kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok Sleman, siswa terlihat masih acuh tak acuh dan kurang tertarik terhadap mata pelajaran bahasa Prancis. Pada awal pembelajaran masih kondusif dan siswa juga menjawab sapaan yang dilakukan oleh pengajar, namun ketika menyampaikan materi para siswa mulai ramai dan tidak memperhatikan. Ada beberapa siswa yang datang terlambat dan kemudian mengobrol dengan teman lainnya, akibatnya suasana kelas menjadi terganggu. Lebih banyak siswa yang lebih memperhatikan *handphone* yang mereka gunakan daripada materi yang disampaikan oleh pengajar. Ketidaktertarikan para siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis ketika mereka merespon tugas dari pengajar. Siswa selalu mengulur waktu untuk mengerjakan tugas dan pengajar harus mengulang beberapa kali agar mereka paham dengan tugas yang diberikan.

Hasil dari penyebaran angket pra tindakan yang telah dilakukan mengenai pendapat siswa terhadap pembelajaran siswa bahwa sebagian besar siswa menyukai bahasa Prancis. Namun, banyak kendala yang mereka rasakan ketika dalam menerima materi pembelajaran. Para siswa menganggap bahasa Prancis sulit



dipelajari karena merupakan bahasa asing yang belum mereka kenal. Siswa tidak bias mengucapkan kalimat dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar, siswa juga merasa kurang percaya diri ketika berbicara dengan berbahasa Prancis. Pengajar dalam memberikan materi dengan cara ceramah sehingga mereka kurang adanya variasi dalam pembelajaran bahasa Prancis terutama pada keterampilan berbicara.

Setelah melakukan observasi dan penyebaran angket, peneliti melakukan *pre – test*. *Pre – test* ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara pada kelas XI IPS 1. Pada *pre – test* ini dilaksanakan selama 45 menit atau satu jam pelajaran. Para siswa diminta untuk memperkenalkan diri, memperkenalkan teman sebangku, dan mengungkapkan kalimat ucapan dan harapan dalam bahasa Prancis.

Hasil *pre – test* yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui terdapat 1 siswa yang mendapatkan skor tertinggi 4,0 atau setara dengan 82. Sedangkan yang mendapat nilai terendah sebanyak 1 siswa dengan skor 0,5 atau setara dengan 59.

**Tabel 11: Hasil Distribusi Nilai Pre – Test Keterampilan Berbicara dalam skala 50 – 100**

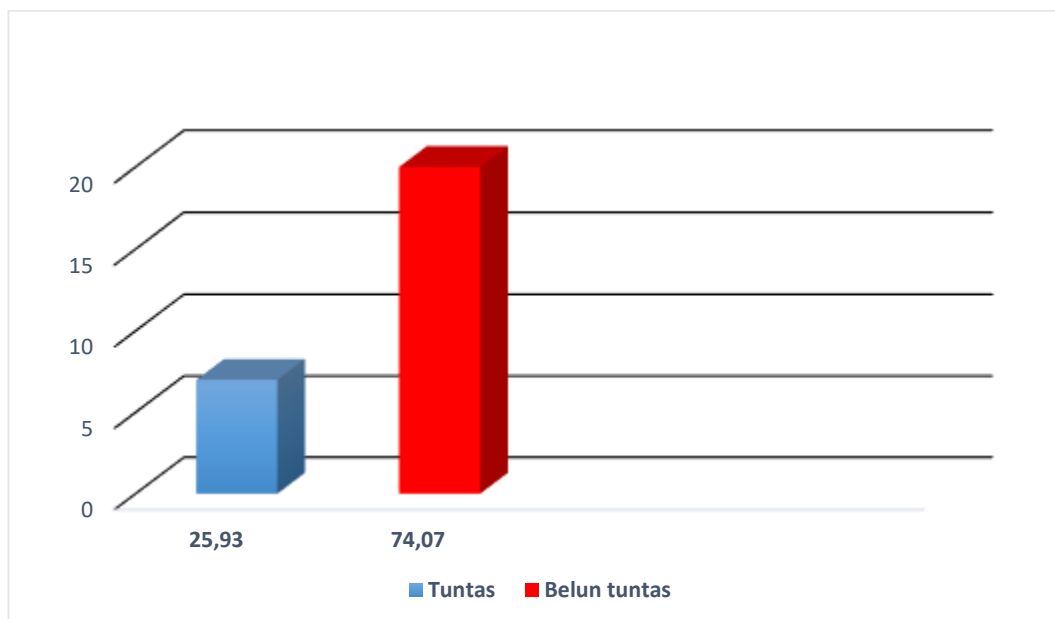
Nomor Urut	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi (f)
1.	79 – 82	80,5	5
2.	75 – 78	76,5	2
3.	71 – 74	72,5	1
4.	67 – 70	68,5	15
5.	63 – 66	64,5	2
6.	59 – 62	60,5	1
<b>Jumlah (=N)</b>			<b>= 27</b>

Hasil tabel distribusi nilai *pre – test* tersebut yaitu 7 orang siswa yang mencapai nilai KKM dengan skor 80, 81, dan 82 . Sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 20 siswa.

Tabel 10: **Analisis Keterampilan Berbicara Pra Siklus**

No	Skor	Frekuensi	Persentase ( %)	Keterangan
1.	$X \geq 75$	7	25,93	Tuntas
2.	$X < 75$	20	74,07	Belum tuntas

Berikut ini peneliti menyajikan dalam histogram yang menjelaskan rendahnya siswa kelas XI IPS 1 dalam kemampuan berbicara bahasa Prancis.



Grafik 1 : **Diagram Ketuntasan Keterampilan Berbicara Pra Siklus**

Dari hasil pra siklus tersebut dipergunakan sebagai dasar untuk menggunakan media lain, yaitu media video klip lagu. Media video klip lagu ini dapat menarik siswa dan dapat memudahkan untuk pembelajaran. Media ini

digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara.

Media lagu ini dapat digunakan pada tindakan siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian pada tiap siklus dideskripsikan sebagai berikut

## **B. Siklus I**

### **1. Perencanaan Tindakan**

Pada tindakan ini, peneliti dan pengajar membuat rencana untuk pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan tindakan *post – test* 1. Tindakan pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2019. Pada tindakan ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut yang berisikan materi *féliciter quelqu'un (Joyeux anniversaire)* didiskusikan dan dikonsultasikan dengan pengajar. Media lainnya yang digunakan dalam pembelajaran yaitu laptop, speaker, dan papan tulis. Perangkat tersebut digunakan sebagai sarana utama untuk memutar video klip lagu pada saat pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis. Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, angket tindakan siklus I untuk para siswa, catatan lapangan, dan dokumentasi.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan realisasi dari tahap sebelumnya. Tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah – langkah yang telah direncanakan oleh peneliti. Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan kemudian dilanjutkan dengan pengambilan tindakan *post – test*.

a. Pertemuan pertama siklus I

Siklus 1 pertemuan pertama ini dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2019 dengan waktu pembelajaran 90 menit atau dua jam pelajaran. Pada pertemuan pertama ini peneliti menyampaikan materi tentang *féliciter quelqu'un (Joyeux anniversaire)* untuk melanjutkan materi yang diberikan sebelumnya. Berikut langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran :

1. Pada kegiatan pendahuluan, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis. Setelah itu, peneliti melakukan presensi kehadiran siswa.
2. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti menanyakan tentang materi yang telah diajarkan pada minggu lalu kepada para siswa.
3. Pada kegiatan inti, peneliti memutar video klip lagu berbahasa Prancis yang berjudul “*Bonjour mes amis!*”. Video klip lagu tersebut diputarkan dan dinyanyikan pada semua pertemuan pembelajaran agar para siswa dapat termotivasi, video klip lagu ini dapat menciptakan suasana rileks. Tujuan dari video klip ini agar para siswa dapat membiasakan mendengarkan kata atau kalimat dalam bahasa Prancis.
4. Kegiatan berikutnya, peneliti memberikan materi tentang “*comment féliciter du bonheur en français*” dalam penyajian power point. Selanjutnya peneliti menghubungkan materi tersebut dengan lagu yang digunakan sebagai media.

5. Peneliti memberikan video klip lagu "*Joyeux Noël*" kepada para siswa dengan memutar lagu sebanyak 3 kali.
6. Para siswa berlatih cara pengucapan dalam bahasa Prancis dengan membaca lirik lagu tersebut, kemudian peneliti dan para siswa bernyanyi bersama – sama.
7. Peneliti memutar video klip lagu dalam bentuk vokal dan siswa menyanyikan lagu tersebut tanpa melihat lirik.
8. Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
9. Peneliti menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini
10. Peneliti memberikan motivasi kepada para siswa agar lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Prancis.
11. Peneliti memberitahu materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

*b. Pertemuan kedua siklus I*

Pada pertemuan kedua siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2019 dengan waktu pembelajaran 90 menit atau 2 jam pelajaran. Berikut langkah – langkah pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I yaitu :

- 1) Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa, kemudian peneliti memeriksa kehadiran siswa.

- 2) Pada kegiatan inti, peneliti memutar video klip lagu berbahasa Prancis yang berjudul "*Bonjour mes amis!*". Video klip lagu tersebut diputarkan dan dinyanyikan pada semua pertemuan pembelajaran agar para siswa dapat termotivasi.
- 3) Peneliti mengulas materi pada pertemuan sebelumnya.
- 4) Peneliti memberikan tugas berkelompok untuk membuat dialog sesuai dengan materi yang sudah disampaikan.
- 5) Para siswa membuat kelompok dan membuat dialog untuk "*Joue de rôle!*" yang akan dipresentasikan di dalam kelas.
- 6) Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil dialog yang telah dibuat secara berkelompok di depan kelas.
- 7) Peneliti memberikan kembali video klip lagu "*Joyeux Noël*" kepada siswa.
- 8) Para siswa dan peneliti menyanyikan bersama – sama lagu tersebut.
- 9) Peneliti menanyakan dan mendiskusikan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
- 10) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Prancis dengan teman lainnya.
- 11) Kegiatan akhir, peneliti memberitahu tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan salam dalam bahasa Prancis.

### 3. Hasil tes keterampilan berbicara

Setelah siklus I selesai, peneliti mengambil tindakan nilai *post – test* untuk mengukur ketrampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri Depok, Sleman dengan menggunakan media video klip lagu. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM ini mengalami peningkatan. Rekapitulasi nilai keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media video klip lagu dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 13: Distribusi Nilai Post – Test pada Siklus I Keterampilan Berbicara dalam Skala 100**

Nomor Urut	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi (f)
1.	81 – 82	83	1
2.	78 – 80	79	8
3.	75 – 77	74	8
4.	72 – 74	73	4
5.	69 – 71	70	3
6.	66 – 68	67	1
7.	63 – 65	64	2
8.	60 – 62	61	1
<b>Jumlah (=N)</b>			<b>= 28</b>

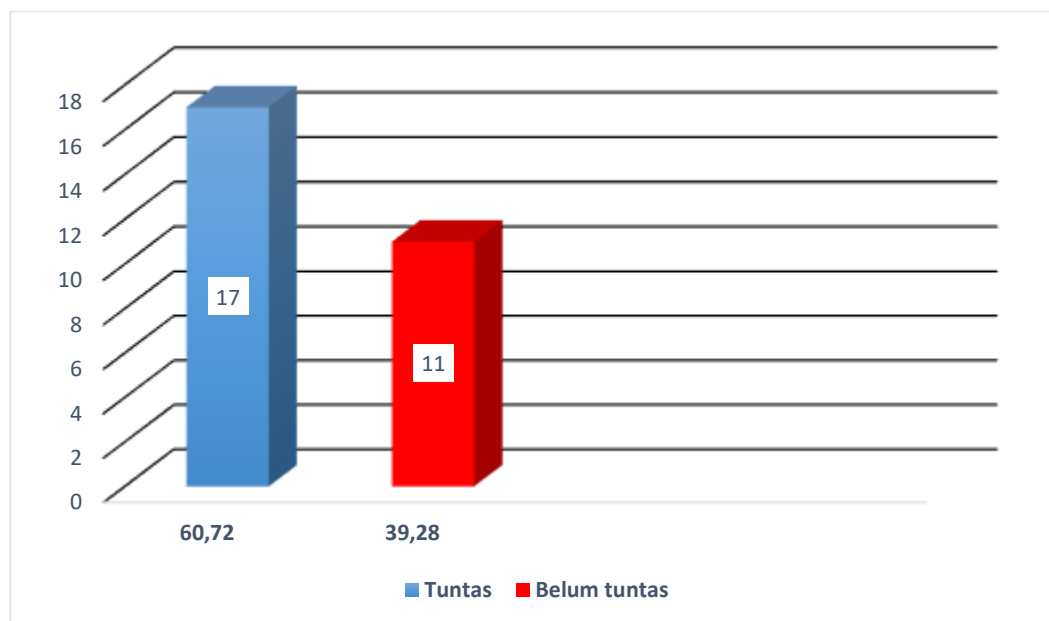
Berdasarkan tabel di atas, terdapat 17 siswa yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 81 atau setara dengan 3,5. Siswa yang mencapai KKM pada *post – test* 1 mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre – test*, yaitu dari 1 siswa menjadi 17 siswa. Sedangkan siswa yang mendapat skor terendah pada

siklus I yaitu 60 atau setara dengan 1,0. Berikut ini adalah ketuntasan belajar siswa pada siklus I.

**Tabel 14: Analisis Keterampilan Berbicara pada Siklus I**

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1.	$X \geq 75$	17	60,71	Tuntas
2.	$X < 75$	11	39,29	Belum Tuntas

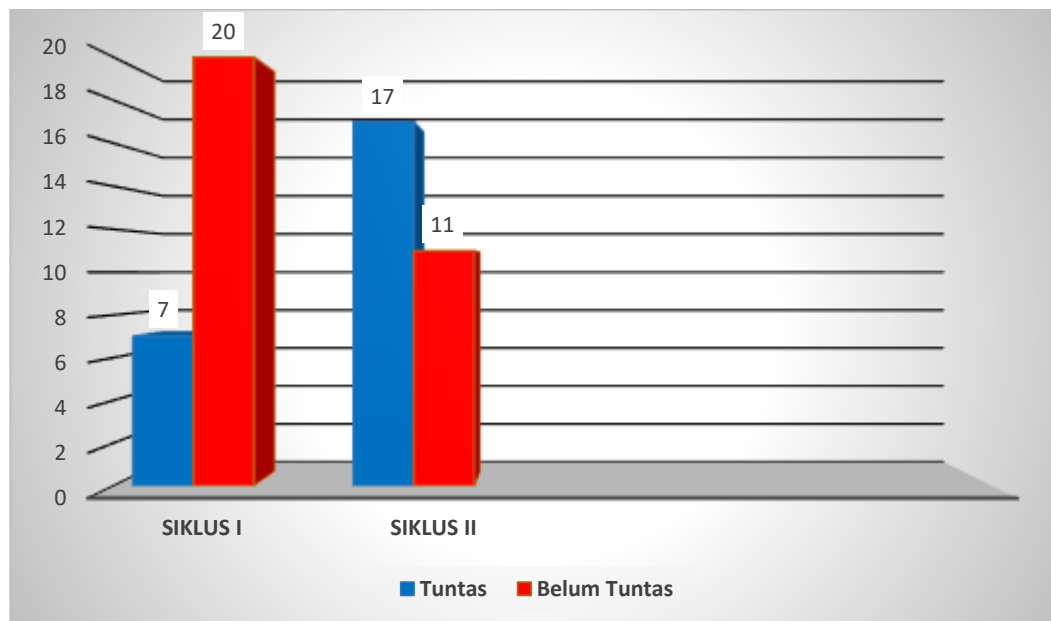
Dari tabel analisis keterampilan berbicara pada siklus I dapat digambarkan pada diagram dibawah ini



**Grafik 2: Diagram Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siklus I**

Hasil ketuntasan belajar pada siklus I dibandingkan dengan hasil ketuntasan pra - siklus maka akan tergambar pada grafik sebagai berikut.





**Grafik 3: Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Berbicara Pra Siklus dan Siklus I**

#### **4. Observasi Tindakan**

Observasi tindakan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua siklus I. Pada tahap observasi peneliti mengamati sikap selama pembelajaran. Data tersebut juga diperoleh dari angket yang peneliti berikan kepada seluruh siswa kelas XI IPS 1.

Dari hasil angket yang diperoleh dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

- a. Siswa lebih tertarik menggunakan media video klip lagu dalam pembelajaran bahasa Prancis.
- b. Dalam mengikuti pembelajaran siswa lebih termotivasi.
- c. Penggunaan media video klip lagu pada pembelajaran dapat meningkatkan rasa percaya diri pada siswa sehingga mereka merasa tidak malu untuk berbicara dalam bahasa Prancis.

## 5. Refleksi Tindakan

Pada tahap tindakan ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai pengkajian kembali tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi yang dilakukan didapat berupa kendala – kendala selama proses pembelajaran berlangsung dan terdapat rencana perbaikan dari kendala itu. Hasil tindakan refleksi ini dijadikan sebagai masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Hasil ini diperoleh pada siklus I sebagai berikut :

- a. Para siswa masih kurang paham cara pengucapan kosakata yang terdapat pada lirik lagu dalam video klip tersebut.
- b. Video klip lagu yang diputarkan pada siklus I terlalu cepat sehingga siswa sukar untuk mengikuti lagu tersebut.
- c. Pada saat pembelajaran ada beberapa siswa kurang tertarik, sehingga ketika peneliti memberikan penjelasan cenderung tidak memperhatikan.

Adapun rencana perbaikan siklus II diantaranya :

- a. Peneliti mengulang dan menjelaskan cara pengucapan dan memutar video klip lagu.
- b. Peneliti menggunakan media video klip lagu yang lebih sederhana
- c. Peneliti menegur beberapa siswa yang kurang memperhatikan agar pada pertemuan selanjutnya siswa dapat lebih memperhatikan.

## C. Siklus II

### 1. Perencanaan Tindakan

Pada kegiatan ini peneliti dan pengajar membuat rencana pelaksanaan tindakan yang kedua yang akan dilakukan pada siklus II. Sama halnya pada siklus I, siklus ini juga dilaksanakan pada dua kali pertemuan dalam 45 menit satu jam pelajarannya. Di siklus ini juga terdapat *post – test* dan evaluasi yang kedua. Perencanaan tindakan ini dibuat berdasarkan hasil refleksi yang terdapat pada siklus I sehingga hambatan yang terjadi dapat teratasi pada siklus II ini. Peneliti dan pengajar sepakat untuk menggunakan media video klip lagu yang lebih sederhana dalam kegiatan pembelajaran di siklus II. Pada tahap ini peneliti juga menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi *féliciter et souhaiter quelque'un*. Peneliti masih sama menggunakan perangkat media laptop dan *speaker* serta *power point* sebagai sarana pemutar media video klip lagu.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada tahap siklus II ini akan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya. Siklus II ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan *post – test 2*.

#### a. Pertemuan ketiga siklus II

Pada pertemuan siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2019 yang berdurasi 2 jam pelajaran atau 90 menit pembelajaran. Tema materi yang disampaikan pada pertemuan ini masih sama yaitu *féliciter et souhaiter quelque'un*.

Tema ini diambil untuk melanjutkan materi yang disampaikan pengajar pada pertemuan sebelumnya.

Berikut ini adalah langkah – langkah yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran :

- 1) Pada kegiatan awal pembelajaran, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis. Setelah itu, peneliti memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Peneliti memutar lagu berbahasa Prancis yang berjudul “ *Bonjour mes amis* ” sebelum menyampaikan materi.
- 3) Peneliti menanyakan kepada siswa tentang materi yang dipelajari pada pertemuan minggu lalu, kemudian memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa.
- 4) Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi yang terdapat pada *power point* dan para siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- 5) Kemudian peneliti memberikan video klip lagu “ *Joyeux anniversaire* ” dan memutar sebanyak 2 kali.
- 6) Peneliti meminta siswa untuk memahami dan menentukan lirik video klip yang diberikan.
- 7) Peneliti dan siswa menyanyikan lagu yang diberikan bersama – sama.
- 8) Sebagian dari siswa ada yang menyanyikan di depan kelas untuk melatih kepercayaan diri mereka.

- 9) Peneliti menanyakan kepada para siswa tentang materi yang belum dipahami dan berdiskusi tentang materi yang dipelajari pada pertemuan kali ini.
- 10) Peneliti memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berbicara berbahasa Prancis.
- 11) Pada kegiatan akhir, peneliti memutar lagu "*Joyeux anniversaire*" sebelum meninggalkan kelas. Setelah itu, peneliti memberikan salam kepada siswa dalam bahasa Prancis.

b. Pertemuan keempat siklus II

Pada pertemuan siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 23 2019 dengan durasi 90 menit atau setara dengan 2 jam pelajaran. Berikut ini langkah – langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti :

- 1) Pada kegiatan awal pembelajaran, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis. Setelah itu, peneliti memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Peneliti memutar lagu berbahasa Prancis yang berjudul "*Bonjour mes amis*" sebelum menyampaikan materi.
- 3) Peneliti menanyakan kepada siswa tentang materi yang dipelajari pada pertemuan minggu lalu, kemudian memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa.
- 4) Pada kegiatan inti, peneliti memberikan kembali video klip lagu "*Joyeux anniversaire*" sebanyak 2 kali.

- 5) Selanjutnya, peneliti membuat kelompok untuk memulai permainan pesan berantai. Masing – masing kelompok terdapat 7 atau 8 siswa.
- 6) Peneliti menjelaskan bagaimana cara bermain pesan berantai dengan cara berkelompok.
- 7) Siswa baris secara berbanjar sesuai dengan kelompok masing – masing. Kemudian satu dari kelompok tersebut maju untuk mendengarkan kalimat yang diucapkan oleh peneliti.
- 8) Siswa menyampaikan pesan kepada semua anggota kelompok secara urutan sampai anggota kelompok terakhir yang bertugas menuliskan jawabannya di papan tulis dalam waktu 1 menit.
- 9) Setelah menuliskan jawabannya, siswa tersebut membaca jawaban yang telah dituliskan.
- 10) Peneliti memberikan jawaban yang benar dalam bentuk *power point*
- 11) Peneliti menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dan mendiskusikan materi yang telah diajarkan.
- 12) Peneliti memutar kembali lagu “*Joyeux anniversaire*” sebagai penguatan. Kemudian peneliti memberitahu akan mengambil nilai kemampuan berbicara menggunakan video klip yang dibuat oleh seluruh siswa secara berkelompok.
- 13) Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

### 3. Hasil Tes Keterampilan Berbicara

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah terselesaikan, peneliti mengambil nilai *post – test* 2. Pengambilan nilai ini dilakukan dengan cara meminta siswa membuat video klip lagu “*Joyeux anniversaire*” dan dikirimkan ke email peneliti. Jumlah siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan. Berikut ini adalah gambaran nilai keterampilan berbicara pada *post – test* II.

Tabel 115: **Distribusi Nilai Post – Test Siklus II Keterampilan Berbicara dalam Skala 100**

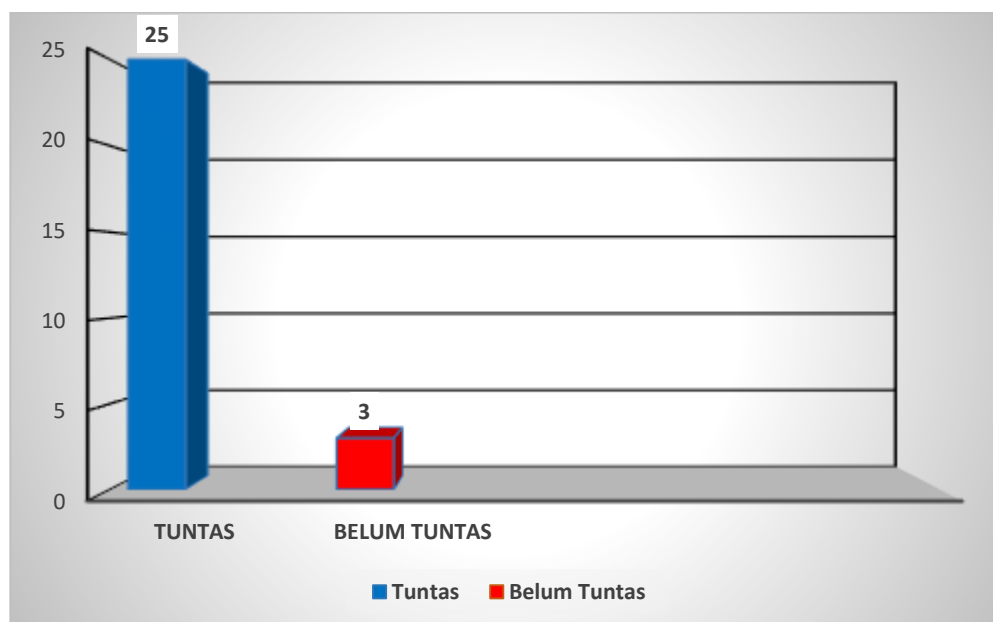
Nomor Urut	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi (f)
1.	90 – 94	92	3
2.	85 – 89	87	2
3.	80 – 84	82	9
4.	75 – 79	77	11
5.	70 – 74	72	2
6.	65 – 69	67	1
<b>Jumlah (=N)</b>			<b>= 28</b>

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 3 siswa yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 92 atau setara dengan 4,5. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM semakin meningkat dibandingkan dengan pengambilan nilai *post – test* I. Dari 17 siswa menjadi 25 siswa yang mencapai nilai KKM, sedangkan yang tidak mencapai KKM dari 11 siswa menjadi 7 siswa. Terdapat 1 siswa yang mendapatkan skor terendah yaitu 65 atau setara dengan 1,5. Berikut ini adalah gambaran ketuntasan belajar siswa pada siklus II.

Tabel 16: Analisis Keterampilan Berbicara Siklus II

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1.	$X \geq 75$	25	89,28	Tuntas
2.	$X < 75$	3	10,72	Belum Tuntas

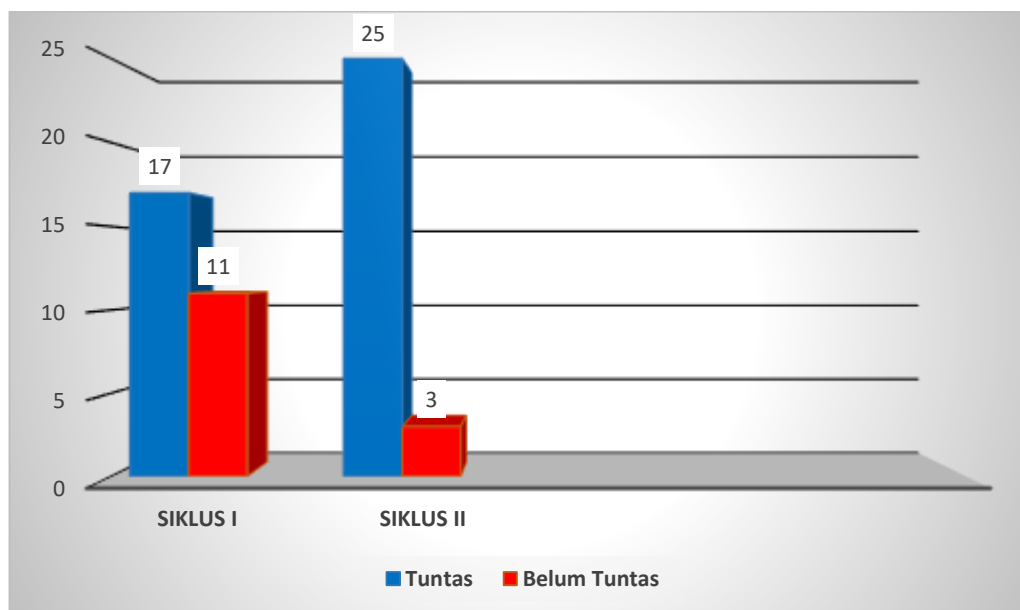
Dari tabel analisis keterampilan berbicara pada siklus I dapat digambarkan sebagai berikut.



Grafik 4: Diagram Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siklus II

Pada grafik ketuntasan belajar siklus II ini, apabila dibandingkan dengan hasil ketuntasan belajar pada siklus I tergambar pada grafik berikut ini.





Grafik 5: **Perbandingan antara Ketuntasan Keterampilan Siklus I dan II**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari siklus II siswa telah tuntas dalam belajar sebanyak 75,00 % dan bagi siswa yang belum tuntas dalam belajar sebanyak 25,00 %. Siswa yang mencapai KKM dari 17 menjadi 21 siswa, sedangkan untuk siswa yang belum mencapai nilai KKM terdapat 11 siswa menjadi 7 siswa. Hasil ketuntasan ini mengalami peningkatan sebanyak 15 % dari hasil tindakan pada siklus I.

#### 4. Observasi Tindakan

Tindakan observasi ini dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada pertemuan ketiga dan keempat pada siklus II. Hasil penelitian ini dalam pengamatan mengalami peningkatan pada sikap dan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang lebih memperhatikan materi yang diberikan oleh peneliti. Adapun siswa yang semakin berkurangnya keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat peneliti memutar video klip lagu

berbahasa Prancis suasana lebih seru dan menyenangkan, pembelajaran yang sebelumnya menegangkan menjadi lebih rileks. Jika siswa diberikan tugas oleh peneliti langsung mengerjakan walaupun dengan suasana ramai ketika mereka tidak tahu arti dari bahasa Prancis itu. Peningkatan ini didukung dengan data yang diperoleh peneliti melalui angket siklus II. Secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Dalam pembelajaran siswa mendapatkan kosakata baru yang belum dikenali dan dapat berbicara bahasa Prancis dengan benar.
- b. Siswa menjadi lebih sering berbicara bahasa Prancis pada saat pembelajaran.
- c. Para siswa menjadi paham dengan materi yang disampaikan oleh peneliti dan bersemangat dalam mengerjakan tugas.

## **5. Refleksi Tindakan**

Pada tindakan refleksi siklus II ini, peneliti melakukan pembelajaran dan *post – test 2* telah dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan pada tindakan siklus II dikarenakan siswa telah mencapai ketuntasan belajar sebesar 75,00 %. Keberhasilan yang ditunjukkan dalam refleksi ini ialah hambatan yang muncul pada siklus I dapat teratasi. Adapun rangkuman hasil refleksi tindakan siklus II :

- a. Siswa aktif dalam tanya jawab dan maju ke depan untuk mempresentasikan tugas yang diberikan oleh peneliti tanpa diminta.
- b. Siswa mulai aktif dalam berbicara dalam bahasa Prancis di dalam kelas.

- c. Media video klip lagu yang digunakan pada tindakan siklus II mempunyai musik yang lebih menyenangkan dan menarik semangat siswa. Kosakata yang digunakan lebih sederhana dan tidak terlalu panjang.
- d. Para siswa yang sebelumnya kurang tertarik pada pembelajaran karena dengan metode ceramah sekarang lebih menyukai materi yang dijelaskan oleh peneliti.

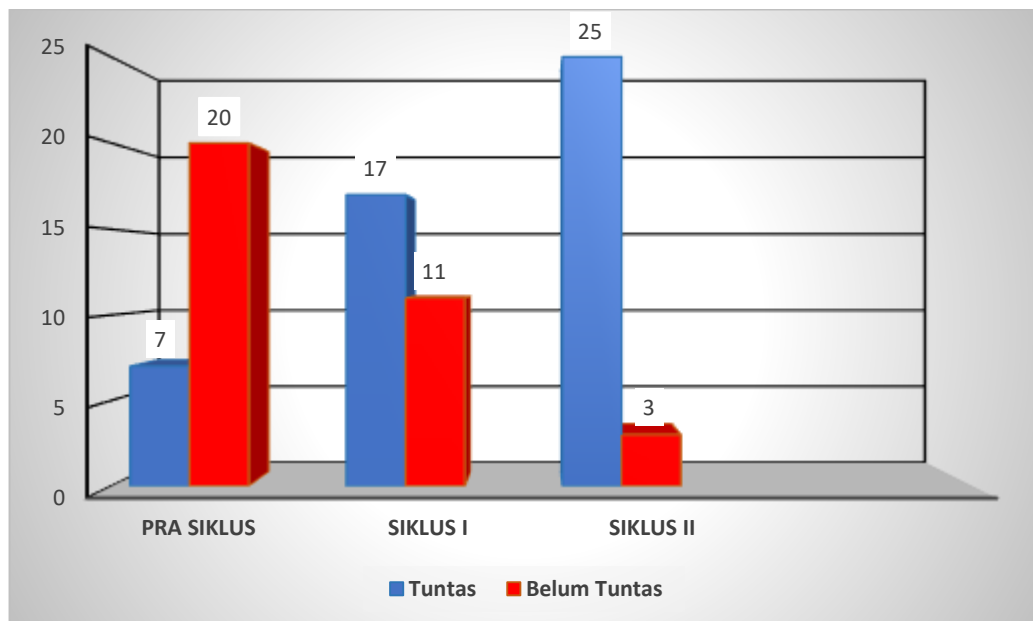
## 6. Peningkatan Keterampilan Berbicara Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas XI IPS 1. Pembelajaran yang menggunakan media video klip lagu ini dilihat dari perbandingan hasil *pre – test*, *post – test I*, dan *post – test II*. Pernyataan ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1712: Perbandingan hasil *pre – test*, *post – test I*, dan *post – test II*

Siklus	Tuntas	Belum Tuntas
Pra siklus	7	20
Siklus I	17	11
Siklus II	25	3

Ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini.



**Grafik 6: Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

Berdasarkan grafik di atas, bahwa menunjukkan bahwa mengalami peningkatan terhadap keterampilan berbicara dengan menggunakan media video klip lagu. Siswa telah mencapai indikator keberhasilan penelitian ini yaitu 85% yang mencapai ketuntasan belajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A . Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media video klip lagu berbahasa Prancis. Dari hasil penelitian sebelum diterapkannya media pembelajaran menggunakan media video diperoleh 7 siswa (25,93 %) yang dinyatakan tuntas belajar. Sedangkan terdapat 20 siswa (74,07 %) yang dinyatakan belum tuntas belajar. Setelah peneliti menerapkan materi pembelajaran menggunakan media video klip lagu pada siklus I maupun siklus II diperoleh data ketuntasan belajar siswa meningkat. Hasil dari siklus I diperoleh sebanyak 17 siswa (60,71 %) dinyatakan tuntas belajar dan 11 siswa (39,29 %) dinyatakan belum tuntas belajar, sedangkan pada siklus II diperoleh sebanyak 25 siswa (89,28 %) dinyatakan tuntas belajar dan 3 siswa (10,72 %) dinyatakan belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan

yang signifikan ketuntasan belajar menggunakan media video klip lagu pada siklus I dan siklus II.

### **B. Implikasi**

Pembelajaran menggunakan media video klip lagu bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 1 terbukti meningkat pada keterampilan berbicara. Pada pertemuan selanjutnya pengajar dapat menggunakan media video klip lagu yang lebih bervariasi dan lebih menarik agar siswa dapat meningkat dalam keterampilan berbicaranya. Media video klip lagu ini juga dapat memudahkan siswa mendapatkan koskata baru yang belum diketahui sebelumnya untuk pembelajaran di dalam kelas.

Media ini dapat merubah suasana kelas yang sepi dan sunyi menjadi ramai untuk menyanyikan lagu yang diberikan oleh peneliti, dan pada saat pembelajaran berlangsung dan dapat menarik siswa agar lebih semangat belajar. Pada pembelajaran bahasa Prancis menjadi alternative dan dibiasakan menggunakan media video klip lagu beberapa kali agar siswa dapat tertarik berbicara dalam bahasa Prancis dan lebih aktif dalam kelas.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada kelas XI IPS 1 tentang meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan media video klip lagu, peneliti akan menyampaikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan antara lain :

1. Peneliti berharap agar pengajar bahasa Prancis di sekolah dapat melanjutkan penggunaan media video klip lagu berbahasa Prancis, selain itu, pengajar juga dapat menyeimbangkan teori dan praktek untuk siswa.
2. Peneliti sebaiknya lebih menekankan materi yang disampaikan agar siswa paham dan tugas – tugas yang diberikan dapat dikerjakan sesuai waktu yang ditentukan.
3. Peneliti berharap agar pengajar lebih banyak memberikan materi melalui media video yang lain agar dalam pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Khoiru ; Setyono, Hendro Ari. 2011. *Strategi Pembelajaran*
- Aunurrohman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA / MA*. Jakarta : BSNP
- Brown. 2014. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- Conseil de l'Europe. 2001. *Un Cadre Européen Commun de Référence Pour Les Langues : Apprendre, Enseigner, Évaluer*. Paris: Les Éditions Didier
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ghazali, A. Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif- Interaktif*. Bandung : PT Refika Aditama
- Gustiani. 2006. *Media Pembelajaran Audio Visual*. Jakarta: Angkasa
- Iskandarwassid dan Sunendar.2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Berorientasi KTSP. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Izzan, Ahmad. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung :Humaniora
- Kustandi, Cecep, dkk. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghaliyah Indonesia.
- Nurghiyanoro, Burhan.2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- PERMENDIKBUD Nomor 69 Tahun 2013 *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah*
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persda.
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif - Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PEDAJOGJA
- Tagliante. Christine. 1994. *La Classe de la Langue*. Paris: CLE International
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa: Bandung



Wati, Rima Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv solusi  
Distribusi/ Kata pena.

# LAMPIRAN

# PRA SIKLUS

## **Lampiran 1**

### **Pedoman wawancara Pra – Tindakan dengan Guru**

1. Bagaimana sikap siswa selama pembelajaran bahasa Prancis berlangsung?
2. Bagaimana motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis?
3. Adakah fasilitas penunjang yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar?
4. Hambatan apa saja yang muncul selama proses kegiatan belajar mengajar?
5. Apa yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut?
6. Buku acuan apa yang dipakai guru dalam pembelajaran bahasa Prancis?
7. Bagaimana cara guru mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Prancis?
8. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?
9. Apakah siswa percaya diri ketika diminta untuk berbicara bahasa Prancis?
10. Apakah ada media khusus yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?
11. Tujuan pembelajaran seperti apakah yang ingin dicapai oleh guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?
12. Bagaimana kriteria keberhasilan keterampilan berbicara yang ingin dicapai?
13. Masalah dan hambatan apa sajakah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara?
14. Solusi peneliti
15. Bagaimana pendapat guru tentang solusi yang ditawarkan peneliti?

## Lampiran 2

### Hasil Wawancara Pra – Tindakan dengan Guru

Keterangan :

D = Desy Maesaroh (Peneliti)

U = Dra. Umi Susetyarini (Guru Kolaborator)

Hasil Rangkuman Wawancara Pra – Tindakan dengan Guru

D : Bu Umi saya berterimakasih telah meluangkan waktu untuk membantu saya dalam penelitian yang akan saya adakan di SMA N 1 DEPOK. Sebelum saya melakukan penelitian ada beberapa pertanyaan yang ingin saya ajukan.

U : Tidak apa apa, silahkan mau tanya tentang apa mba?

D : Saya akan melakukan penelitian tentang keterampilan berbicara. Nah untuk kelas yang cocok untuk penelitian saya kelas berapa ya bu?

U : Untuk kelas yang berbicaranya kurang yaitu kelas XI IPS 1 mba.

D : Baik bu, untuk materinya sampai mana ya bu?

U : Materi yang belum disampaikan tentang *féliciter et souhaïter quelque'un*.

D : Sikap para siswanya di kelas bagaimana ya bu ketika pembelajaran berlangsung?

U : Sebenarnya para siswa suka bahasa Prancis, tetapi mereka susah untuk mengucapkan kalimat yang benar. Apalagi ketika sudah selesai pembelajaran atau sudah di rumah mereka sudah mempelajari kembali kosakata yang diberikan pada saat pembelajaran, jadi kurang maksimal dalam kelas. Ketika diberi pertanyaan yang menggunakan bahasa Prancis tidak ada yang menjawab satupun karena mereka kurang percaya diri juga.

D : Baik bu, jadi mereka cukup tertarik untuk belajar bahasa Prancis ya bu ... jika diberi skala 10 – 100 berapa persen mereka memperhatikan mata pelajaran ini bu?

U : Ya sekitar 60 % mba...

D : Selama pembelajaran fasilitas apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis?

U : Cuma pakai proyektor dan papan tulis mba.

D : Untuk hambatannya sendiri yang sering muncul apa ya bu?

U : Dari siswa sendiri kurang percaya diri dan ada yang merasa termotivasi dan ada yang tidak sama sekali.

D : Cara ibu mengajarkan keterampilan berbicara di kelas itu bagaimana bu?

U : Saya mengajarkan keterampilan berbicara ya dengan berinteraksi dan menanyakan secara langsung dan berulang – ulang.

D : Baik bu, lalu bagaimana respon atau tanggapan dari siswa itu sendiri bu?

U : Dari siswa yang sudah biasa saya tanya ya menjawab semampunya, tetapi kalau yang memang pasif mereka menghindar dari saya.

D : Jika siswa diperintah untuk maju melafalkan kalimat mereka percaya diri atau tidak?

U : Kalo percaya diri kurang mba, siswa yang aktif ya berbicara memakai bahasa Prancis kalau yang tidak ya lebih banyak diam mba.

D : Apakah ibu menggunakan media khusus untuk mengajar keterampilan berbicara pada siswa?

U : Untuk keterampilan berbicara saya hanya menggunakan media benda langsung dan untuk memperkenalkan orang menggunakan siswa atau menyebutkan nama tersebut.

D : Apakah tujuan yang ingin dicapai ibu pada keterampilan berbicara?

U : Siswa paling tidak dapat menjawab tentang identitas diri dan orang lain, selain itu dapat memahami penggunaan kosa kata yang sudah diberikan.

D : Jadi seperti ini bu, saya akan mencoba menggunakan media video klip lagu untuk keterampilan berbicara bahasa Prancis. Menurut ibu bagaimana dengan media yang akan saya gunakan?

U : Boleh sekali mba, kebetulan saya belum pernah menggunakan media seperti itu. Mungkin siswa akan lebih mudah untuk mengingat kosa kata bahasa Prancis dengan media lagu tersebut.

D : Baik ibu Umi, terima kasih untuk waktunya dan saya meminta maaf jika terdapat kesalahan.

U : Sama – sama mba Desy. Semoga apa yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan lancar

D : Aminnnnn bu.

### Lampiran 3

#### Angket Penelitian Mata Pelajaran Bahasa Prancis

**NAMA :**

**NO. ABSEN :**

**KELAS :**

Isilah angket di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling mereflesikan pengamalan yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur – jujurnya.

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya senang dengan pelajaran bahasa Prancis					
2.	Saya tertarik untuk mempelajari bahasa Prancis karena bahasa Prancis menyenangkan					
3.	Saya aktif dalam pembelajaran bahasa Prancis					
4.	Saya ingin meraih nilai bagus dalam mata pelajaran bahasa Prancis					
5.	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh pengajar di dalam kelas					
6.	Saya tidak menemukan kendala pada mata pelajaran bahasa Prancis					
7.	Saya merasa mata pelajaran bahasa Prancis sulit untuk dipelajari					
8.	Saya tidak bisa mengucapkan kalimat dalam bahasa Prancis dengan lancar					
9.	Saya merasa percaya diri ketika berbicara dalam bahasa Prancis					
10.	Saya pernah mendengarkan lagu berbahasa Prancis					
11.	Saya merasa kurang paham pada materi yang disampaikan oleh pengajar karena terlalu cepat dalam menyampaikan pembelajaran					
12.	Pengajar memberikan motivasi dan nasihat disela – sela pembelajaran bahasa Prancis					
13.	Pengajar menggunakan media yang bervariasi ketika dalam kegiatan belajar mengajar					
14.	Pengajar menggunakan media lagu untuk mengajarkan bahasa Prancis					
15.	Pembelajaran bahasa Prancis yang selama ini diterapkan dapat memotivasi belajar saya untuk mempelajari mata pelajaran bahasa Prancis secara mendalam					



Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu – ragu

TS = Tidak Setuju

SSS = Sangat Tidak Setuju

#### Lampiran 4

##### Hasil Angket Tertutup Pra – Tindakan untuk Siswa

No	Pertanyaan	Hasil
1	Saya senang dengan pelajaran bahasa Prancis	1 siswa menyatakan sangat setuju, 5 siswa menyatakan setuju, 8 siswa menyatakan ragu – ragu, 6 siswa menyatakan tidak setuju, dan 5 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
2	Saya tertarik untuk mempelajari bahasa Prancis	1 siswa menyatakan sangat setuju, 6 siswa menyatakan setuju, 7 siswa menyatakan ragu – ragu, 8 siswa menyatakan tidak setuju, dan 5 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
3	Saya kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis	3 siswa menyatakan setuju, 12 siswa menyatakan ragu – ragu, 12 siswa menyatakan tidak setuju, dan 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
4	Saya ingin meraih nilai yang bagus pada mata pelajaran bahasa Prancis	15 siswa menyatakan sangat setuju, 14 siswa menyatakan setuju, 1 siswa menyatakan ragu – ragu, 1 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ini
5	Saya selalu memperhatikan penjelasan dari guru ketika pembelajaran berlangsung	12 siswa menyatakan setuju, 11 siswa menyatakan ragu – ragu, 2 siswa menyatakan tidak setuju dengan pertanyaan ini
6	Saya tidak menemukan kendala selama belajar bahasa Prancis	1 siswa menyatakan setuju, 4 siswa menyatakan ragu – ragu, 10 siswa menyatakan tidak setuju, dan 12 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
7	Saya merasa bahasa Prancis merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari	8 siswa menyatakan sangat setuju, 6 siswa menyatakan setuju, 10 siswa menyatakan ragu – ragu, 1 siswa menyatakan tidak setuju, dan 2 siswa

		menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
8	Saya tidak dapat mengucapkan kalimat bahasa Prancis dengan lancar	7 siswa menyatakan sangat setuju, 7 siswa menyatakan setuju, 10 siswa menyatakan ragu – ragu, 2 siswa menyatakan tidak setuju, dan 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
9	Saya merasa percaya diri ketika berbicara menggunakan bahasa Prancis	1 siswa menyatakan sangat setuju, 3 siswa menyatakan setuju, 3 siswa menyatakan ragu – ragu, 14 siswa menyatakan tidak setuju, dan 5 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
10	Saya pernah menonton video klip lagu bahasa Prancis	10 siswa menyatakan sangat setuju, 12 siswa menyatakan setuju, 3 siswa menyatakan ragu – ragu, dan 2 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ini
11	Saya merasa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru karena terlalu cepat dalam menyampaikannya	2 siswa menyatakan sangat setuju, 9 siswa menyatakan setuju, 12 siswa menyatakan ragu – ragu, dan 3 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ini
12	Pengajar memberikan motivasi pada saat sela – sela pembelajaran	8 siswa menyatakan setuju, 9 siswa menyatakan ragu – ragu, dan 10 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ini
13	Pengajar menggunakan media yang bervariasi ketika dalam pembelajaran	4 siswa menyatakan setuju, 7 siswa menyatakan ragu – ragu, 15 siswa menyatakan tidak setuju, dan 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
14	Pengajar menggunakan media video klip lagu dalam mengajarkan bahasa Prancis	2 siswa menyatakan setuju, 4 siswa menyatakan ragu – ragu, 18 siswa menyatakan tidak setuju, dan 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
15	Pembelajaran bahasa Prancis dapat memotivasi saya dalam mempelajari secara mendalam	3 siswa menyatakan setuju, 7 siswa menyatakan ragu – ragu, 15 siswa menyatakan tidak setuju, dan 2 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini

## Lampiran 5

## Contoh Lembar Hasil Angket yang Diisi oleh Siswa

## Angket Penelitian Mata Pelajaran Bahasa Prancis

NAMA : *faizul ulfa munifah*NO. ABSEN : *06*KELAS : *XI IPS 1*

Isilah angket di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan pengamalan yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur – jujurnya.

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya senang dengan pelajaran bahasa Prancis				✓	
2.	Saya tertarik untuk mempelajari bahasa Prancis karena bahasa Prancis menyenangkan				✓	
3.	Saya aktif dalam pembelajaran bahasa Prancis				✓	
4.	Saya ingin meraih nilai bagus dalam mata pelajaran bahasa Prancis		✓			
5.	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh pengajar di dalam kelas		✓			
6.	Saya tidak menemukan kendala pada mata pelajaran bahasa Prancis				✓	
7.	Saya merasa mata pelajaran bahasa Prancis sulit untuk dipelajari				✓	
8.	Saya tidak bisa mengucapkan kalimat dalam bahasa Prancis dengan lancar				✓	
9.	Saya merasa percaya diri ketika berbicara dalam bahasa Prancis				✓	
10.	Saya pernah mendengarkan lagu berbahasa Prancis	✓				
11.	Saya merasa kurang paham pada materi yang disampaikan oleh pengajar karena terlalu cepat dalam menyampaikan pembelajaran		✓			
12.	Pengajar memberikan motivasi dan nasihat disela – sela pembelajaran bahasa Prancis				✓	
13.	Pengajar menggunakan media yang bervariasi ketika dalam kegiatan belajar mengajar			✓		
14.	Pengajar menggunakan media lagu untuk mengajarkan bahasa Prancis				✓	
15.	Pembelajaran bahasa Prancis yang selama ini diterapkan dapat memotivasi belajar saya untuk mempelajari mata pelajaran bahasa Prancis secara mendalam			✓		

## Angket Penelitian Mata Pelajaran Bahasa Prancis

NAMA : KENDATU HANNON SAGOTO

NO. ABSEN : 10

KELAS : XI IPS 1

Isilah angket di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling mereflesikan pengalaman yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur – jujurnya.

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya senang dengan pelajaran bahasa Prancis					✓
2	Saya tertarik untuk mempelajari bahasa Prancis karena bahasa Prancis menyenangkan				✓	
3	Saya aktif dalam pembelajaran bahasa Prancis				✓	
4	Saya ingin meraih nilai bagus dalam mata pelajaran bahasa Prancis	✓				
5	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh pengajar di dalam kelas			✓		
6	Saya tidak menemukan kendala pada mata pelajaran bahasa Prancis				✓	
7	Saya merasa mata pelajaran bahasa Prancis sulit untuk dipelajari	✓				
8	Saya tidak bisa mengucapkan kalimat dalam bahasa Prancis dengan lancar	✓				
9	Saya merasa percaya diri ketika berbicara dalam bahasa Prancis					✓
10	Saya pernah mendengarkan lagu berbahasa Prancis				✓	
11	Saya merasa kurang paham pada materi yang disampaikan oleh pengajar karena terlalu cepat dalam menyampaikan pembelajaran		✓			
12	Pengajar memberikan motivasi dan nasihat disela – sela pembelajaran bahasa Prancis			✓		
13	Pengajar menggunakan media yang bervariasi ketika dalam kegiatan belajar mengajar				✓	
14	Pengajar menggunakan media lagu untuk mengajarkan bahasa Prancis				✓	
15	Pembelajaran bahasa Prancis yang selama ini diterapkan dapat memotivasi belajar saya untuk mempelajari mata pelajaran bahasa Prancis secara mendalam				✓	

## Lampiran 6

### Soal Pre – Test

Presentez – vous devant la classe !

1. Votre identité : Nom, âge, adresse
2. Comment vous exprimez les félicitations et souhaiter quelqu'un?

Kriteria	Skor					Penilaian
	5	4	3	2	1	
Pelafalan <i>Pronunciation</i>	Pelafalan sangat baik mendekati penutur asli	Pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda	Pelafalan cukup baik namun terkadang ada yang menyebabkan salah pendengar-an	Banyak pelafalan yang kurang baik sehingga sulit untuk dipahami dan harus diulang – ulang	Pelafalan yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami.	Skor maksimal 5
Tata bahasa <i>Grammaire</i>	Penggunaan tata bahasa yang baik	Ada beberapa kesalahan tata bahasa	Cukup sering terjadi kesalahan tata bahasa yang	Tata bahasa yang sulit dipahami sehingga harus	Kesalahan tata bahasa yang sangat parah sehingga tidak	Skor maksimal 5

		namun tidak mengubah makna	menyebabkan perubahan makna	meniru yang sangat dasar	dapat dipahami apa yang diutarakan	
Kosa kata <i>Vocabulaire</i>	Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang sangat baik seperti penutur asli	Menggunakan kosa kata yang kadang - kadang kurang tepat tetapi tidak merubah kata	Percakapan sedikit terhambat karena ketidaksesuaian pilihan kata	Menggunakan kosa kata yang terbatas sehingga sulit dipahami	Menggunakan kosa kata sangat terbatas sehingga percakapan tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Kelancaran <i>Aisance</i>	Berbicara sangat lancar seperti penutur asli	Berbicara cukup lancar	Berbicara sedikit lancar karena ada sedikit kesulitan linguistic	Berbicara ragu - ragu dan terkadang terhenti karena kesulitan linguistic	Berbicara terbata - bata dan terputus - putus sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5

Pemahaman <i>Compréhension</i>	Percakapan dapat mudah dipahami tanpa ada kesulitan berarti	Percakapan dapat dipahami dalam kondisi normal walaupun masih ada yang perlu diulang	Percakapan sebagian besar dapat dipahami apabila disampaikan dengan jelas dan lambat	Percakapan dapat dipahami hanya dalam kondisi disampaikan secara sangat perlahan dan sering kali diulangi	Percakapan sama sekali tidak dapat dipahami walaupun secara lambat	Skor maksimal 5
-----------------------------------	---	--	--	---	--	-----------------

**Lampiran 7****Jawaban soal *pre-test***

Video 1 : <https://youtu.be/fRyhowcHbxQ>

Video 2 : <https://youtu.be/GEYGHpRmhZM>



# SIKLUS I

## Lampiran 8

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas /Semester	: XII MIPA / IPS Ganjil
Program	: Lintas Minat
Materi Pokok	: <i>féliciter quelqu'un</i>
Alokasi waktu	: 2 x 90 menit (2 pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara Kawasan regional, dan Kawasan internasional.
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

### Kompetensi Dasar

KD 3	KD 4
Mendemonstrasikan tindak tutur harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> ), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional	Menggunakan tindak tutur harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> ), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional

### Indikator Pencapaian Kompetensi ( IPK )

KD 3.1	KD 4.1
3.1.1 Menemukan ungkapan – ungkapan yang mengandung harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> )	4.1.1 Melafalkan dengan lancar, cermat dan tepat teks sederhana berupa dialog tentang harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> )
3.1.2 Mengidentifikasi bunyi yang diperdengarkan tentang harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> ) dengan menuliskan dalam catatan	4.1.2 Menentukan penggunaan kosa kata dalam konteks kalimat harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> )
3.1.3 Menentukan informasi dalam teks sederhana tentang harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> )	4.1.3 Siswa mampu bermain peran dengan teman yang mengandung harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> )

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini, peserta didik diharapkan :

- Mampu menemukan ungkapan yang mengandung harapan dan ucapan selama atas suatu kebahagiaan dan prestasi seseorang dalam situasi tertentu.
- Mampu melafalkan ungkapan tentang harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi orang lain dalam situasi tertentu.

- Mampu menggunakan ungkapan dalam bermain peran yang mengandung harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dari prestasi seseorang dalam situasi tertentu.

#### D. Materi Pembelajaran

Tema : *Féliciter Quelqu'un*

*Les Vocabulaires :*

<b>1. Pour plusieurs situations</b> <i>Félicitations!</i> <i>Toutes mes félicitations!</i> <i>Je suis fier(e) de toi</i> <i>Je vous félicite.</i> <i>Bravo!</i> <i>Je suis content(e) pour toi.</i>	<b>2. Pour un mariage, des fiançailles :</b> <i>Tous mes vœux de bonheur!</i> <i>Je te souhaite un bon mariage</i>	<b>3. Les fêtes :</b> <i>Bonne fête!</i> <i>Meilleurs vœux pour l'année....</i> <i>Passez de Bonne Fête</i> <i>Bon La Fête Nationale !</i> <i>Joyeux anniversaire!</i> <i>Je te souhaite une bonne santé</i> <i>Joyeux Noël!</i> <i>Bonne année!</i>
---	--	--

#### Dialogue 1

- Patrick : Vous savez, j'ai deux nouvelles à vous annoncer !!
- Pierre : Bonnes ou mauvaises ?
- Patrick : Deux bonnes nouvelles ! La première, c'est que j'ai réussi à l'examen
- Pierre : Bravo !! Je te félicite ! Je suis content pour toi !
- Patrick : Merci, et la deuxième c'est que Camille et moi, nous allons nous marier !
- Pierre : C'est vrai ? Tous mes vœux de bonheur, alors ! Toutes mes félicitations !

### **Lirik lagu *Joyeux Noël***

*Comme tous les enfants, j'ai  
envoyé  
Une lettre au père Noël, pleine de  
souhais  
Je voudrais un livre et une poupée  
J'ai été sage cette année.*

*C'est bientôt Noël ! Nous devons  
être prêts,  
Lutins, rennes, traîneau et jouets,  
Les enfants du monde entier  
regardent le ciel  
Ils nous attendent  
C'est bientôt Noël !*

*Nous les lutins, on prépare les  
jouets.  
Dans l'usine, on aime s'amuser.  
Fabriquer des avions ous des  
poupées,  
C'est ça notre spécialité !*

*Nous les rennes, aussi on se prépare,  
C'est bientôt Noël ! le grand départ  
Rudolf et son nez rouge, nous  
guidera. (Pour faire !)  
Le tour du monde, c'est ce qu'on  
fera !*

*Moi le Père Noël, sur mon traîneau,  
J'amènerai aux enfants sages des  
cadeaux,  
Je passerai par la grande cheminée,  
Avec ma hotte pleine de jouets !*

No	Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b>	a. Guru mengucapkan salam b. Guru mengkondisikan kelas pph budaya dengan cara mengecek kebersihan kelas c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan mengapa kita perlu mempelajari harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> )	10'
2.	<b>Inti</b>	a. Guru memberikan materi tentang <i>féliciter et souhiter</i> kepada siswa untuk menyampaikan ungkapan tentang harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> ) dalam kehidupan sehari-hari. b. Guru memberikan lagu yang berkaitan dengan materi <i>féliciter</i> dengan judul lagu “ <i>joyeux anniversaire</i> ”. c. Siswa memperhatikan kemudian menyanyikan lagu yang diputar bersama – sama . d. Guru mempraktekan bermain peran menggunakan konteks materi yang telah disampaikan. e. Guru memberikan waktu kepada siswa agar bertanya tentang materi yang belum dipahami. f. Guru membagi kelompok , dalam satu kelas menjadi beberapa kelompok. g. Guru memberikan gulungan kertas berisi gambar yang berupa ungkapan harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> ) kepada setiap ketua kelompok dan meminta siswa untuk melaksanakan pembelajaran sesuai perintah pelaksanaan.	70'

		h. Siswa membuat dialog dengan tema yang sudah diberikan yaitu <i>féliciter quelqu'un</i> . i. Guru dan siswa bersama-sama memperhatikan presentasi dari setiap kelompok.	
3.	<b>Penutup</b>	a. Review kosa kata yang siswa dapatkan dari pesan tentang harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> ) b. Evaluasi proses dengan cara menyanyikan kembali lagu “ <i>joyeux anniversaire</i> ”. c. Penugasan siswa membuat video klip lagu tersebut dengan anggota kelompok masing – masing. Setelah itu mengunggahnya di media sosial <i>instagram</i> atau <i>youtube</i> .	10'

#### **E. Pendekatan/ Model/ Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Scientific Learning*  
 Metode : *Direct Methode*  
 Teknik : Tanya jawab dan bermain peran

#### **F. Media /Alat dan Bahan Pembelajaran**

1. Media : Powerpoint , video klip lagu  
 2. Alat : LCD, Laptop, Speaker, Spidol, Papan tulis  
 3. Bahan : Video klip lagu

#### **G. Sumber Belajar**

1. *Salut, ça va?* (p.59)  
 2. *FLE (Français Langue Étrangère)*  
 3. [www.Bonjourdefrance.com](http://www.Bonjourdefrance.com)  
 4. [www.Youtube.com](http://www.Youtube.com)

## Lampiran 1

### Penilaian Sikap

#### 1) Sikap spiritual

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap spiritual dan tuangkan dalam tabel.

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Daftar cek (Rubrik) Skala penilaian sikap	Religius	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )
2.	Penilaian diri	Daftar cek (Rubrik) Skala penilaian sikap	Indikator religius	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
3.	Penilaian antar teman	Daftar cek (Rubrik) Skala penilaian sikap	Indikator Religius	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
4.	Jurnal	Catatan pendidik tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama proses pembelajaran mata pelajaran.	Peserta didik yang paling ekstrim dalam mengikuti pembelajaran	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )



Penilaian kompetensi sikap melalui Observasi

- 1). Teknik Penilaian : Observasi
- 2). Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- 3). Kisi-kisi

Lembar Observasi (Sikap Spiritual)

No.	Sikap/ Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Jujur	Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan	
		Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.	
2	Disiplin	Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran	
		Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran	
3	Tanggung jawab	Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku	
		Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.	
4.	Proaktif	Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran	
		Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran	

## 2) Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Daftar cek (Rubrik) Skala penilaian sikap	Toleransi Tanggung Jawab	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )
2.	Penilaian diri	Daftar cek (Rubrik) Skala penilaian sikap	Toleransi Tanggung Jawab	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
3.	Penilaian antar teman	Daftar cek (Rubrik) Skala penilaian sikap	Toleransi Tanggung Jawab	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
4.	Jurnal	Catatan pendidik tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama proses pembelajaran mata pelajaran.	Peserta didik yang paling ekstrim dalam mengikuti pembelajaran	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )

**Penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri**

Nama :

Kelas :

Tanggal penilaian :

Materi/topik :

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda √ pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan tugas kelompok, saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
2.	Saya mencatat data dengan teliti sesuai dengan fakta		
3.	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran		

**Penilaian kompetensi Sikap Antarpeserta Didik**

Mata pelajaran : Bahasa Prancis

Kelas/ semester: XI

Materi : *Féliciter quelqu'un*

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif

1. Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
2. Berikan tanda √ pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatan
3. Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No.	Perilaku	Dilakukan/muncul	
		Ya	Tidak
1.	Berprilaku tidak bohong pada kegiatan dan selalu dapat dipercaya		
2.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan tidak mengganggu siswa atau kelompok lain		
3.	Melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5.	Giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dan selalu beraksi serta bereaksi dalam berdiskusi atau pembelajaran		

### Jurnal Penilaian

Nama:

Kelas :

No,hari, tanggal	Kejadian	Keterangan/ Tindak Lanjut
1.		
2.		

### Lampiran 2

#### Penilaian pengetahuan, instrumen penilaian

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Bermain peran dengan tema <i>Féliciter Quelqu'un</i>	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> )
2.	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Buatlah video klip lagu <i>Joyeux Noël</i> secara berkelompok	Setelah pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> ) dan sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
3.	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian,	Menemukan ungkapan yang sesuai dengan dialog (Pilihan ganda)	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran ( <i>assessment of learning</i> )

		dan/atau lainnya			
4.	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis	Hasil unggahan video klip lagu dengan anggota kelompok masing – masing di media sosial	Setelah pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan ( <i>assessment of learning</i> )
5.	Observasi	Daftar cek observasi guru terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan			

➤ **Kisi-kisi**

No	KD		IPK	Indikator soal	No soal
3.1	Mendemonstrasikan tindak tutur harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> ), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional	3.1.1	Bermain peran dengan teman menggunakan ungkapan harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> )	Bermain sebuah peran dengan teman dengan menggunakan ungkapan ucapan selamat dan harapan atas suatu kebahagiaan dan prestasi	1

No	KD		IPK	Indikator soal	No soal
4.1	Menggunakan tindak tutur harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> ), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional	4.1.1	Melakukan permainan <i>téléphone arabe</i> dengan kelompoknya menggunakan ungkapan harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> )	Menyanyikan lagu ungkapan ucapan selamat dan harapan atas suatu kebahagiaan dan prestasi	2

➤ **Naskah Soal**

**Exercice 1.** *Choisissez l'un des thèmes ci-dessous, lisez et jeux de rôle avec votre ami.*

*Dialogue 1*

Menoune : Youpi ! J'ai décroché mon bac !  
 Cylia : C'est génial ! Toutes mes félicitations, ma chère sœur  
 Menoune : Rentrons tout de suite chez nous pour informer nos parents  
 Cylia : Allons vite !  
 Linda : Bravo pour ton bac, Menoune, je suis contente pour toi  
 Menoune : Merci, c'est gentil ! Bonne chance pour ton examen !  
 Linda : Merci beaucoup. Je passerai vous voir cet après-midi.  
 Menoune : A tout à l'heure, alors !  
 Linda : A tout à l'heure, les amies !

*Dialogue 2*

Jean : C'est un cadeau pour vous ! Joyeux anniversaire !  
 Martin : Merci beaucoup Jean! Tu est très gentil !  
 Jean : De rien, et bien, vous ne l'ouvrez pas ?  
 Martin : Non..... Qu'est-ce que c'est?  
 Jean : Vous allez être surprisje l'ai préparée spécialement pour vous !  
 Martin : Merci beaucoup, c'est un gateau ! J'aime bien jean!  
 Jean : Tu est sûre?  
 Martin : Oui mademoiselle

*Dialogue 3*

- Patrick : Vous savez, j'ai deux nouvelles à vous annoncer !!
- Pierre : Bonnes ou mauvaises ?
- Patrick : Deux bonnes nouvelles ! La première, c'est que j'ai réussi  
à l'examen
- Pierre : Bravo !! Je te félicite ! Je suis content pour toi !
- Patrick : Merci, et la deuxième c'est que Camille et moi, nous  
allons nous marier !
- Pierre : C'est vrai ? Tous mes vœux de bonheur, alors ! Toutes  
mes félicitations !

***Exercice 2 Presentez le parole de Joyeux anniversaire et Joyeux Noël avec  
votre amis !***

### Pedoman Penilaian

Kriteria	Skor					Penilaian
	5	4	3	2	1	
Pelafalan <i>Pronunciation</i>	Pelafalan sangat baik mendekati penutur asli	Pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda	Pelafalan cukup baik namun terkadang ada yang menyebabkan -kan salah pendengar -an	Banyak pelafalan yang kurang baik sehingga sulit untuk dipahami dan harus diulang – ulang	Pelafalan yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami.	Skor maksimal 5
Tata bahasa <i>Grammar</i>	Penggunaan tata bahasa yang baik	Ada beberapa kesalahan tata bahasa namun tidak mengubah makna	Cukup sering terjadi kesalahan tata bahasa yang menyebabkan perubahan makna	Tata bahasa yang sulit dipahami sehingga harus meniru yang sangat dasar	Kesalahan tata bahasa yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami apa yang diutarakan	Skor maksimal 5
Kosa kata <i>Vocabulary</i>	Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang sangat baik seperti penutur asli	Menggunakan kosa kata yang kadang - kadang kurang tepat tetapi tidak merubah kata	Percakapan sedikit terhambat karena ketidaksuaian pilihan kata	Menggunakan kosa kata yang terbatas sehingga sulit dipahami	Menggunakan kosa kata sangat terbatas sehingga percakapan tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5



Kelancaran <i>Aisance</i>	Berbicara sangat lancar seperti penutur asli	Berbicara cukup lancar	Berbicara sedikit lancar karena ada sedikit kesulitan linguistic	Berbicara ragu - ragu dan terkadang terhenti karena kesulitan linguistic	Berbicara terbata - bata dan terputus - putus sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Pemahaman <i>Compréhension</i>	Percakapan dapat mudah dipahami tanpa ada kesulitan berarti	Percakapan dapat dipahami dalam kondisi normal walaupun masih ada yang perlu diulang	Percakapan sebagian besar dapat dipahami apabila disampaikan dengan jelas dan lambat	Percakapan dapat dipahami hanya dalam kondisi disampaikan secara sangat perlahan dan sering kali diulangi	Percakapan sama sekali tidak dapat dipahami walaupun secara lambat	Skor maksimal 5

#### Lampiran 4

#### Lembar AKTIVITAS Siswa

Kelompok : .....

Nama Siswa :

1. ....

.

2. ....

...

3. ....

#### Kompetensi Dasar :

- Mendemonstrasikan tindak tutur untuk harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi (*féliciter quelqu'un*), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan.

#### Petunjuk :

- Diskusikan lembar kegiatan siswa ini di dalam kelompokmu sesuai arahan dalam lembarkegiatan siswa dan mengisi titik-titik pada LKS ini.

2. Dalam melaksanakan kegiatan ini ikuti dan laksanakan instruksi yang diberikan oleh guru.

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Depok, 2 Agustus 2019

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Umi Susetyarini  
NIP. 19610326 198803 2 002

Mahasiswa



Desy Maesaroh  
15204241019

## Lampiran 9

### Angket Penelitian Mata Pelajaran Bahasa Prancis

**NAMA :**

**NO. ABSEN :**

**KELAS :**

Isilah angket di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan pengamalan yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur – jujurnya.

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis lebih mudah setelah menggunakan media lagu					
2.	Saya mendapatkan kosakata baru dan dapat berbicara bahasa Prancis dengan baik setelah menonton video klip lagu berbahasa Prancis					
3.	Saya jadi lebih sering berbicara dalam bahasa Prancis					
4.	Saya merasa semakin percaya diri ketika berbicara bahasa Prancis					
5.	Saya lebih tertarik mempelajari bahasa Prancis dengan menggunakan video klip lagu					
6.	Saya ikut bernyanyi saat lagu berbahasa Prancis diperdengarkan di dalam kelas					
7.	Saya dapat mengucapkan kata – kata dalam bahasa Prancis dengan baik					
8.	Menurut saya materi yang diajarkan sudah jelas dan dapat dipahami					
9.	Saya lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
10.	Saya suka mendengarkan lagu berbahasa Prancis untuk mengasah kemampuan berbicara					
11.	Saya sering menyanyikan lagu berbahasa Prancis di luar jam pelajaran bahasa Prancis					
12.	Lagu bahasa Prancis yang diperdengarkan mudah untuk diingat dan dilafalkan					
13.	Saya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Prancis setelah belajar dengan media video klip lagu					
14.	Saya tidak merasa malu untuk mempresentasikan hasil karya di media sosial					
15.	Saya dapat berbicara bahasa Prancis dengan lancar					

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SSS = Sangat Tidak Setuju

RG = Ragu – ragu

### Lampiran 10

#### Hasil Angket Tertutup Tindakan Siklus I

No	Pertanyaan	Hasil
1	Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis lebih setelah menggunakan media video klip lagu	1 siswa menyatakan sangat setuju, 5 siswa menyatakan setuju, 8 siswa menyatakan ragu – ragu, 6 siswa menyatakan tidak setuju, dan 5 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
2	Saya mendapatkan kosakata baru dan dapat berbicara bahasa Prancis dengan baik setelah menonton video klip lagu berbahasa Prancis	1 siswa menyatakan sangat setuju, 6 siswa menyatakan setuju, 7 siswa menyatakan ragu – ragu, 8 siswa menyatakan tidak setuju, dan 5 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
3	Saya menjadi lebih sering berbicara bahasa Prancis	3 siswa menyatakan setuju, 12 siswa menyatakan ragu – ragu, 12 siswa menyatakan tidak setuju, dan 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
4	Saya semakin percaya diri ketika berbicara bahasa Prancis dalam pembelajaran	15 siswa menyatakan sangat setuju, 14 siswa menyatakan setuju, 1 siswa menyatakan ragu – ragu, 1 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ini
5	Saya lebih tertarik mempelajari bahasa Prancis dengan media video klip lagu	12 siswa menyatakan setuju, 11 siswa menyatakan ragu – ragu, 2 siswa menyatakan tidak setuju dengan pertanyaan ini
6	Saya ikut bernyanyi saat video klip lagu tersebut diputarkan di dalam kelas	1 siswa menyatakan setuju, 4 siswa menyatakan ragu – ragu, 10 siswa menyatakan tidak setuju, dan 12 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
7	Saya dapat mengucapkan kata atau kalimat dalam bahasa Prancis dengan baik	8 siswa menyatakan sangat setuju, 6 siswa menyatakan setuju, 10 siswa menyatakan ragu – ragu, 1 siswa menyatakan tidak setuju, dan 2 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini

8	Menurut saya materi yang sudah diberikan jelas dan dapat dipahami	7 siswa menyatakan sangat setuju, 7 siswa menyatakan setuju, 10 siswa menyatakan ragu – ragu, 2 siswa menyatakan tidak setuju, dan 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
9	Saya lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru	1 siswa menyatakan sangat setuju, 3 siswa menyatakan setuju, 3 siswa menyatakan ragu – ragu, 14 siswa menyatakan tidak setuju, dan 5 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
10	Saya suka menonton video klip lagu berbahasa Prancis untuk mengasah kemampuan berbicara	10 siswa menyatakan sangat setuju, 12 siswa menyatakan setuju, 3 siswa menyatakan ragu – ragu, dan 2 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ini
11	Saya sering menyanyikan lagu berbahasa Prancis di luar jam pelajaran	2 siswa menyatakan sangat setuju, 9 siswa menyatakan setuju, 12 siswa menyatakan ragu – ragu, dan 3 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ini
12	Video klip lagu yang diperlihatkan mudah untuk diingat dan dihafalkan	8 siswa menyatakan setuju, 9 siswa menyatakan ragu – ragu, dan 10 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ini
13	Saya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Prancis setelah belajar menggunakan media video klip lagu	4 siswa menyatakan setuju, 7 siswa menyatakan ragu – ragu, 15 siswa menyatakan tidak setuju, dan 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
14	Saya merasa tidak malu untuk mempresentasikan hasil karya saya di media sosial	2 siswa menyatakan setuju, 4 siswa menyatakan ragu – ragu, 18 siswa menyatakan tidak setuju, dan 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini
15	Saya dapat berbicara bahasa Prancis dengan lancar	3 siswa menyatakan setuju, 7 siswa menyatakan ragu – ragu, 15 siswa menyatakan tidak setuju, dan 2 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini

## Lampiran 11

## Contoh Lembar Hasil Angket yang Telah Diisi oleh Siswa

**Angket Penelitian Mata Pelajaran Bahasa Prancis**

NAMA : NISA WULANDARI

NO. ABSEN : 17

KELAS : XI IPS 1

Isilah angket di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling mereflesikan pengamalan yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur – jujurnya.

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis lebih mudah setelah menggunakan media lagu		✓			
2.	Saya mendapatkan kosakata baru dan dapat berbicara bahasa Prancis dengan baik setelah mendengarkan lagu berbahasa Prancis		✓			
3.	Saya jadi lebih sering berbicara dalam bahasa Prancis		✓			
4.	Saya merasa semakin percaya diri ketika berbicara bahasa Prancis		✓			
5.	Saya lebih tertarik mempelajari bahasa Prancis dengan menggunakan lagu	✓				
6.	Saya ikut bernyanyi saat lagu berbahasa Prancis diperdengarkan di dalam kelas		✓			
7.	Saya dapat mengucapkan kata – kata dalam bahasa Prancis dengan baik		✓			
8.	Menurut saya materi yang diajarkan sudah jelas dan dapat dipahami		✓			
9.	Saya lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			✓		
10.	Saya suka mendengarkan lagu berbahasa Prancis untuk mengasah kemampuan berbicara		✓			
11.	Saya sering menyanyikan lagu berbahasa Prancis di luar jam pelajaran bahasa Prancis			✓		
12.	Lagu bahasa Prancis yang diperdengarkan mudah untuk diingat dan dilafalkan		✓			
13.	Saya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Prancis setelah belajar dengan media video klip lagu		✓			
14.	Saya tidak merasa malu untuk mempresentasikan hasil kerja saya di depan kelas		✓			
15.	Saya dapat berbicara bahasa Prancis dengan lancar		✓			

# Angket Penelitian Mata Pelajaran Bahasa Prancis

NAMA : 611219 Faras Atmaja

NO. ABSEN : 09

KELAS : XI IPS 1

Isilah angket di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada nilai alternatif jawaban yang paling mereflesikan pengalaman yang anda alami. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, oleh karena itu isilah angket ini dengan sejujur – jujurnya.

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis lebih mudah setelah menggunakan media lagu	✓				
2.	Saya mendapatkan kosakata baru dan dapat berbicara bahasa Prancis dengan baik setelah mendengarkan lagu berbahasa Prancis	✓				
3.	Saya jadi lebih sering berbicara dalam bahasa Prancis		✓			
4.	Saya merasa semakin percaya diri ketika berbicara bahasa Prancis		✓			
5.	Saya lebih tertarik mempelajari bahasa Prancis dengan menggunakan lagu		✓			
6.	Saya ikut bernyanyi saat lagu berbahasa Prancis diperdengarkan di dalam kelas	✓				
7.	Saya dapat mengucapkan kata – kata dalam bahasa Prancis dengan baik		✓			
8.	Menurut saya materi yang diajarkan sudah jelas dan dapat dipahami			✓		
9.	Saya lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		✓			
10.	Saya suka mendengarkan lagu berbahasa Prancis untuk mengasah kemampuan berbicara		✓			
11.	Saya sering menyanyikan lagu berbahasa Prancis di luar jam pelajaran bahasa Prancis		✓			
12.	Lagu bahasa Prancis yang diperdengarkan mudah untuk diingat dan dilafalkan			✓		
13.	Saya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Prancis setelah belajar dengan media video klip lagu		✓			
14.	Saya tidak merasa malu untuk mempresentasikan hasil kerja saya di depan kelas	✓				
15.	Saya dapat berbicara bahasa Prancis dengan lancar		✓			

**Lampiran 12*****Post-test I******Dialogue 1***

Menounne : Youpi ! J'ai décroché mon bac !  
 Cylia : C'est génial ! Toutes mes félicitations, ma chère sœur  
 Menounne : Rentrons tout de suite chez nous pour informer nos  
                   parents  
 Cylia : Allons vite !  
 Linda : Bravo pour ton bac, Menounne, je suis contente pour toi  
 Menounne : Merci, c'est gentil ! Bonne chance pour ton examen !  
 Linda : Merci beaucoup. Je passerai vous voir cet après-midi.  
 Menounne : A tout à l'heure, alors !  
 Linda : A tout à l'heure, les amies !

***Dialogue 2***

Jean : C'est un cadeau pour vous ! Joyeux anniversaire !  
 Martin : Merci beaucoup Jean! Tu est très gentil !  
 Jean : De rien, et bien, vous ne l'ouvrez pas ?  
 Martin : Non..... Qu'est-ce que c'est?  
 Jean : Vous allez être surprisje l'ai préparée spécialement pour  
                   vous !  
 Martin : Merci beaucoup, c'est un gateau ! J'aime bien jean!  
 Jean : Tu est sûre?  
 Martin : Oui mademoiselle

***Dialogue 3***

Patrick : Vous savez, j'ai deux nouvelles à vous annoncer !!  
 Pierre : Bonnes ou mauvaises ?  
 Patrick : Deux bonnes nouvelles ! La première, c'est que j'ai réussi  
                   à l'examen  
 Pierre : Bravo !! Je te félicite ! Je suis content pour toi !  
 Patrick : Merci, et la deuxième c'est que Camille et moi, nous  
                   allons nous marier !  
 Pierre : C'est vrai ? Tous mes vœux de bonheur, alors ! Toutes  
                   mes félicitations !



# SIKLUS II

### Lampiran 13

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas /Semester	: XII MIPA / IPS Ganjil
Program	: Lintas Minat
Materi Pokok	: <i>féliciter quelqu'un</i>
Alokasi waktu	: 2 x 90 menit (2 pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara Kawasan regional, dan Kawasan internasional.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

### Kompetensi Dasar

KD 3	KD 4
Mendemonstrasikan tindak tutur harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> ), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional	Menggunakan tindak tutur harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> ), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional

### Indikator Pencapaian Kompetensi ( IPK )

KD 3.1	KD 4.1
4.1.1 Menemukan ungkapan – ungkapan yang mengandung harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> )	4.1.1 Membedakan macam – macam ungkapan untuk harapan dan ucapan selamat atas kebahagiaan seseorang dalam situasi tertentu ( <i>féliciter quelqu'un</i> )
4.1.2 Mengidentifikasi bunyi yang diperdengarkan tentang harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> ) dengan menuliskan dalam catatan	4.1.2 Bermain dengan menggunakan <i>téléphone arabe</i> dengan kelompok lain dengan materi dan ucapan selamat atas kebahagiaan seseorang dalam situasi tertentu ( <i>féliciter quelqu'un</i> )
4.1.3 Menentukan informasi dalam teks sederhana tentang harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> )	4.1.3 Menyanyikan lagu - lagu yang mengandung ungkapan untuk harapan dan ucapan selamat atas kebahagiaan seseorang dalam situasi tertentu ( <i>féliciter quelqu'un</i> )

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini, peserta didik diharapkan :

- Mampu memahami isi ungkapan *féliciter quelqu'un* yang didengar
- Mampu menemukan ungkapan yang mengandung harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi seseorang dalam situasi tertentu.
- Mampu mengucapkan kalimat ungkapan menggunakan media video klip lagu *Joyeux anniversaire et Joyeux Noël*

### Materi Pembelajaran

Tema : *Souhaiter Quelqu'un*

*Les Vocabulaires :*

À quelqu'un	Accueil	Au	À	À	Pour des
qui est malade:	officiel:	moment de	quelqu'un	quelqu'un	fiançailles
Soigne-toi bien!	Bienvenue à	commencer	qui aborde	qui a fini :	
Remets-toi vite!	Soyez le / la	un repas	une tâche	le match :	Tous mes
Meilleure santé!	bienvenu(e) à	Bon appetit	Bonne	Bien joué	complime
Prompt	...		Chance	pour toi	nts
rétablissement!					

### Souhaiter

- Encore bravo pour ce succès bien mérité !
- Sache que ta réussite m'a beaucoup réjouie !
- Mes meilleurs vœux à vous deux pour votre anniversaire !
- Heureux anniversaire de mariage !
- Félicitations pour cet engagement !
- Sincères félicitations à l'heureux couple !
- Bonne continuation, ma sœur !

### Le Grammaire

Sujets	Verbe	Conjugations
Tu	Soigner	Soigne-toi
	Remettre	Remets-toi
Vous	Soigner	Soignez-vous

### Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Metode Pembelajaran : *Direct Methode*

Teknik : Tanya jawab dan diskusi

### Media /Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media : *Powerpoint* , video klip lagu
2. Alat : LCD, Laptop, Speaker, Spidol, Papan tulis
3. Bahan : Video klip lagu

### Sumber Belajar

1. *Salut, ça va?* (p.59)
2. *FLE (Français Langue Étrangère)*
3. [www.Bonjourdefrance.com](http://www.Bonjourdefrance.com)

No	Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
1.	Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam b. Guru mengkondisikan kelas ppk budaya dengan cara mengecek kebersihan kelas c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru menanyakan mengenai materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.	10'
2.	Inti	a. Guru memberikan video klip lagu yang berjudul " <i>Joyeux Noël</i> " kepada para siswa. b. Siswa bersama – sama menyanyikan lagu tersebut sebanyak 2x. c. Guru meminta siswa untuk berkelompok membuat satu baris sejajar. d. Guru memberikan kertas yang berisi pesan tentang	70'

		<p>ungkapan harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi (<i>féliciter quelqu'un</i>).</p> <p>e. Guru meminta siswa yang terakhir mendengar pesan untuk menuliskannya di papan tulis secara bersamaan dengan kelompok lainnya.</p> <p>f. Guru meminta semua siswa mencatat pesan – pesan yang berupa ungkapan harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi (<i>féliciter quelqu'un</i>).</p> <p>g. Guru memberikan pertanyaan utama sebagai bahan diskusi.</p> <p>h. Dalam pesan- pesan tersebut manakah yang termasuk dalam <i>féliciter</i> dan mana yang masuk dalam <i>souhaiter</i>?</p> <p>i. Guru meminta siswa untuk bekerja kelompok untuk menganalisis pesan tentang harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi (<i>féliciter quelqu'un</i>).</p> <p>j. Guru meminta siswa maju untuk menuliskan hasil diskusinya dipapan tulis</p> <p>k. Guru dan siswa bersama – sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa yang dituliskan dipapan tulis.</p>	
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	a. Guru dan siswa mereview materi yang telah diajarkan.	<b>10'</b>

		<p>Kemudian bersama – sama menyanyikan kembali lagu yang sudah diputar.</p> <p>b. Evaluasi proses dan hasil belajar</p> <p>c. Penugasan siswa membuat video klip lagu tersebut dengan anggota kelompok masing – masing. Setelah itu mengunggahnya di media sosial <i>instagram</i> atau <i>youtube</i>.</p>	
--	--	---	--

Depok, 2 Agustus 2019

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



Dra. Umi Susetyarini  
NIP. 19610326 198803 2 002



Desy Maesaroh  
15204241019

## Lampiran 1

### Penilaian Sikap

#### 1) Sikap spiritual

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap spiritual dan tuangkan dalam tabel.

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Daftar cek (Rubrik) Skala penilaian sikap	Religius	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )

2.	Penilaian diri	Daftar cek (Rubrik) Skala penilaian sikap	Indikator religius	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
3.	Penilaian antar teman	Daftar cek (Rubrik) Skala penilaian sikap	Indikator Religius	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
4.	Jurnal	Catatan pendidik tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama proses pembelajaran mata pelajaran.	Peserta didik yang paling ekstrim dalam mengikuti pembelajaran	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )

Penilaian kompetensi sikap melalui Observasi

- 1). Teknik Penilaian : Observasi
- 2). Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- 3). Kisi-kisi

#### Lembar Observasi (Sikap Spiritual)

No.	Sikap/ Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Jujur	Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan	
		Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.	
2	Disiplin	Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran	



		Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran	
3	Tanggung jawab	Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku	
		Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.	
4.	Proaktif	Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran	
		Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran	

### 3) Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Daftar cek (Rubrik) Skala penilaian sikap	Toleransi Tanggung Jawab	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )
2.	Penilaian diri	Daftar cek (Rubrik) Skala penilaian sikap	Toleransi Tanggung Jawab	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )

3.	Penilaian antar teman	Daftar cek (Rubrik) Skala penilaian sikap	Toleransi Tanggung Jawab	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
4.	Jurnal	Catatan pendidik tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama proses pembelajaran mata pelajaran.	Peserta didik yang paling ekstrim dalam mengikuti pembelajaran	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )

#### Penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri

Nama :

Kelas :

Tanggal penilaian :

Materi/topik :

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda √ pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan tugas kelompok, saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
2.	Saya mencatat data dengan teliti sesuai dengan fakta		
3.	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran		

#### Penilaian kompetensi Sikap Antarpeserta Didik

Mata pelajaran : Bahasa Prancis

Kelas/ semester: XI

Materi : *Féliciter quelqu'un*

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif

1. Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
2. Berikan tanda  $\checkmark$  pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatan
3. Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No.	Perilaku	Dilakukan/muncul	
		Ya	Tidak
1.	Berprilaku tidak bohong pada kegiatan dan selalu dapat dipercaya		
2.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan tidak mengganggu siswa atau kelompok lain		
3.	Melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5.	Giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dan selalu beraksi serta bereaksi dalam berdiskusi atau pembelajaran		

### Jurnal Penilaian

Nama:

Kelas :

No, hari, tanggal	Kejadian	Keterangan/ Tindak Lanjut
1.		
2.		

### Lampiran 2

#### Penilaian pengetahuan, instrumen penilaian

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Bermain peran dengan tema <i>Souhaiter Quelqu'un</i>	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> )
2.	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk	Buatlah video klip lagu <i>Joyeux Anniversaire</i>	Setelah pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> ) dan sebagai

		esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	secara berkelompok		pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
3.	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Menemukan ungkapan yang sesuai dengan dialog (Pilihan ganda)	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran ( <i>assessment of learning</i> )
4.	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis	Hasil unggahan video klip lagu dengan anggota kelompok masing – masing di media sosial	Setelah pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan ( <i>assessment of learning</i> )
5.	Observasi	Daftar cek observasi guru terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan			

## ➤ Kisi-kisi

No	KD		IPK	Indikator soal	No soal
3.1	Mendemonstrasikan tindak tutur harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> ), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional	3.1.1	Menyanyikan lagu dan mengerjakan soal dengan menggunakan ungkapan harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan harapan ( <i>souhaiter quelqu'un</i> )	Bermain sebuah peran dengan teman dengan menggunakan ungkapan ucapan selamat dan harapan atas suatu kebahagiaan dan prestasi	1

No	KD		IPK	Indikator soal	No soal
4.1	Menggunakan tindak tutur harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi ( <i>féliciter quelqu'un</i> ), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional	4.1.1	Melakukan permainan <i>téléphone arabe</i> dengan kelompoknya menggunakan ungkapan harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan harapan ( <i>souhaiter quelqu'un</i> )	Menyanyikan lagu ungkapan ucapan selamat dan harapan atas suatu kebahagiaan dan prestasi	2

➤ **Naskah Soal**

**Exercice 1. Trouvez l'expression qui correspond au dialogue!**

1. Tom : Maman ! Voilà mes notes de math. Finalement j'ai réussi.  
Christine : Oh ! ..... mon fils, tu as fait un grand effort.  
a. Amuse-toi bien  
b. Bravo  
c. Bon courage
2. Camille : Heureusement, je suis la gagnante du concours de musique Rap !  
Céline : Quelle bonne nouvelle! ..... Camille  
a. Félicitations  
b. Bonne Chance  
c. Amuse-toi!
3. François : Madame, ..... , votre poème est vraiment génial.  
Alicia : Merci beaucoup François  
a. Toutes mes félicitations !  
b. Travailler bien !  
c. Bon courage !
4. Erica : Bonjour Luana ! J'ai une très bonne nouvelle ! Je me suis mariée à Paris le 5 juillet.  
Luana : Excellent ! ..... !  
a. Tous mes vœux de bonheur !  
b. Bienvenue !  
c. Bon appétit !
5. Nicolas : Je gagne la première place dans ce concours.  
Suzanne : C'est bon aussi, ..... , tu es un héros  
a. Je suis contente pour toi  
b. Bon voyage  
c. Fais des beaux rêves

**Exercice 2 Présentez le discours de Joyeux anniversaire et Joyeux Anniversaire à vos amis !**

**Lampiran 14*****Post-test II***

Kelompok 1 : [https://youtu.be/\\_JnxoSXcaW8](https://youtu.be/_JnxoSXcaW8)

Kelompok 2 : <https://youtu.be/1WvtYIx3LDo>

Kelompok 3 : <https://youtu.be/FhWLUAYOIKc>

Kelompok 4: <https://youtu.be/wyGLTYKwyBQ>

Kelompok 5 : [https://youtu.be/\\_Y435NnaWrc](https://youtu.be/_Y435NnaWrc)

Kelompok 6 : [https://youtu.be/SmlsBABoo\\_A](https://youtu.be/SmlsBABoo_A)

Kelompok 7 : <https://youtu.be/jkVt3qAowF8>

**CATATAN LAPANGAN  
LEMBAR OBSERVASI  
HASIL OBSERVASI  
KRITERIA PENILAIAN  
HASIL NILAI KETUNTASAN  
HASIL NILAI PENINGKATAN  
DAFTAR HADIR SISWA**



## Lampiran 15

### CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

Agenda : 1. Izin Pelaksanaan Penelitian  
2. Wawancara Pra Penelitian

Tanggal : 19 Juli – 24 Juli 2019

Waktu : 09.00 – 13.00 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Depok

Sebelum melakukan izin penelitian di SMA Negeri 1 Depok, peneliti menghubungi guru mata pelajaran bahasa Prancis. Setelah itu, peneliti bertemu dengan Ibu Umi Susetyarini untuk menanyakan terdapat kelas yang dapat dilakukan penelitian. Keesokan harinya peneliti tiba di sekolah pukul 10.00 menyerahkan surat penelitian di ruang Tata Usaha. Setelah itu, peneliti bertemu dengan bapak Kepala Sekolah dengan meminta izin untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran bahasa Prancis. Kemudian peneliti diarahkan untuk menemui guru pamong yaitu ibu Umi Susetyarini. Pada tanggal 23 Juli 2019 pada pukul 12.30 WIB, peneliti melakukan wawancara pra penelitian seperti menanyakan jadwal mata pelajaran bahasa Prancis dan untuk kelas berapa yang dapat digunakan untuk penelitian. Ibu Umi memberikan kelas XI IPS 1 dan penelitian dilaksanakan setiap hari senin dan jum'at. Ibu Umi memerintahkan untuk membuat RPP terlebih dahulu untuk dikonsultasikan. Pada tanggal 25 peneliti membuat janji dengan guru pamong untuk berkonsultasi RPP di sekolah. Setelah itu peneliti berpamitan dan meminta izin untuk pulang.

### **Catatan Lapangan 2**

Agenda : Konsultasi materi dan RPP

Tanggal : 25 Juli 2019

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Depok

Pada hari Kamis, peneliti bertemu dengan guru pamong untuk berkonsultasi dan berdiskusi tentang materi dan RPP dengan menggunakan media video klip lagu. Peneliti menunggu guru pamong terlebih dahulu karena beliau sedang ada urusan di luar. Pada jam 09.00 peneliti berkonsultasi dengan guru pamong samapai dengan jam 10.00. Guru pamong memberi tahu bahwa ada mahasiswa yang melakukan praktek pembelajaran lapangan, jadi beliau harus mengurus dua mahasiswa di sekolah tersebut. Jadi setelah didiskusikan bahwa pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 29 Juli 2019.

### **Catatan Lapangan 3**

Agenda : Observasi dan penyebaran angket pra tindakan

Tanggal : 29 Juli 2019

Waktu : 09.45 – 11.15 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Depok

Pada hari Senin, peneliti melakukan kegiatan observasi dan penyebaran angket pra tindakan kepada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman. Pada jam pertama peneliti mengikuti guru kolaborator melakukan kegiatan belajar mengajar. Sebelumnya peneliti sudah

memperkenalkan diri dan memberitahu akan melakukan penelitian. Guru membuka pelajaran dan memberikan salam menggunakan bahasa Prancis kemudian siswa menjawab menggunakan bahasa Prancis juga. Pada saat dimulai pembelajaran terlihat kondusif, namun selang beberapa lama siswa mulai dengan membuat kegaduhan. Guru menenangkan siswa yang membuat kegaduhan tersebut dengan memindahkan tempat duduk. Setelah itu guru memberikan materi dan siswa memperhatikan dengan baik. Guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Pada akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk mempresentasikan tugas yang belum diselesaikan pada minggu lalu. Setelah selesai mempresentasikan siswa beristirahat karena bel sudah berbunyi. Pada jam kedua, peneliti masuk kembali dengan guru kolaborator untuk menyebarkan angket pra – tindakan yang sudah dikonsultasikan dengan guru kolaborator sebelumnya. Namun jumlah siswa yang sudah di dalam kelas hanya 12 siswa. Pada saat penyebaran angket ada beberapa siswa yang bertanya akan memberikan materi apa pada penelitian yang akan datang. Kemudian peneliti memberitahu agar siswa belajar terlebih dahulu materi *féliciter quelqu'un*. Ketika penyebaran angket banyak sekali siswa yang tidak memperhatikan peneliti pada saat memberikan penjelasan. Peneliti memberikan waktu 30 menit untuk mengisi angket pra – tindakan yang sudah disebarkan kepada siswa. Setelah selesai peneliti mengembalikan jam pelajaran kepada guru kolaborator untuk melanjutkan presentasi tentang kalimat *passé composé*, *present*, *et futur*. Setelah pembelajaran selesai, guru dan peneliti berpamitan

dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam menggunakan bahasa Prancis.

#### **Catatan Lapangan 4**

Agenda : 1. Pengambilan nilai *pre – test*  
 2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama

Tanggal : 2 Agustus 2019

Waktu : 12.45 – 14.15 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Depok

Pada jam pertama pembelajaran bahasa Prancis digunakan untuk melakukan *pre – test*. Pengambilan nilai *pre – test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman. Peneliti memasuki kelas tersebut pada pukul 12.45 untuk mempersiapkan dan membuka pembelajaran. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam menggunakan bahasa Prancis dan siswa menjawab dengan baik. Para siswa diminta untuk membuat kalimat tentang pengenalan diri, umur, tempat tinggal dan bagaimana cara mengungkapkan kalimat untuk perayaan atau harapan kepada seseorang. Siswa mengerjakan tugas tersebut dengan kondusif dan baik. Satu persatu siswa mempresentasikan hasil tugas mereka di depan kelas.

Pada jam kedua pembelajaran yaitu pukul 13.45 WIB peneliti melakukan tindakan siklus I. Setelah selesai melakukan *pre – test* peneliti memulai memberikan materi tentang *féliciter quelqu'un et pronom tonique*. Peneliti membuka pembelajaran dengan memberikan video klip lagu yang

berjudul “*Bonjour mes amis*” dan *Joyeux Noël* sebelum materi disampaikan kepada siswa sebanyak 2 kali. Siswa dan peneliti menyanyikan secara bersama – sama agar suasana kelas menjadi rileks. Kemudian, peneliti memberikan dan menjelaskan materi secara rinci agar siswa dapat memahami materi tersebut. Ada beberapa siswa yang bertanya arti dari kalimat yang belum mereka pahami karena merupakan kosakata baru. Tetapi ketika pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang bermain dengan ponsel mereka. Lalu, peneliti menegur siswa agar ponselnya disimpan terlebih dahulu. Sebelum pembelajaran usai, peneliti menanyakan materi apakah yang telah dipelajari sebagai evaluasi. Peneliti memutar kembali video klip lagu *Joyeux Noël* dan para siswa menyanyikan dengan semangat. Peneliti memberikan motivasi agar belajar kosakata baru dari video klip lagu tersebut. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis. Sebelum pulang, peneliti menemui guru kolaborator untuk memberitahu pelajaran telah selesai.

### **Catatan Lapangan 5**

Agenda : 1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Kedua  
2. Pengambilan Nilai *Post – Test I*

Tanggal : 5 Agustus 2019

Waktu : 09.45 – 11.15 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Depok

Pada jam pertama pembelajaran yaitu pukul 09.45 WIB peneliti melakukan tindakan siklus I pertemuan kedua. Peneliti membuka

pembelajaran dengan memberikan video klip lagu yang berjudul “*Bonjour mes amis*” et *Joyeux Noël*. Peneliti mengulang materi tentang *féliciter quelqu’un* dan memberikan pertanyaan secara langsung. Peneliti memberikan contoh dialog kepada siswa setelah itu siswa membuat dialog untuk bermain peran di depan kelas. Jumlah kelompok yang dibuat untuk bermain peran yaitu 2 – 3 siswa perkelompok. Para siswa berkonsultasi tentang dialog yang mereka kerjakan secara bergantian. Sesekali peneliti memeriksa pekerjaan siswa dengan meneliti kalimat yang digunakan perkelompok. Kemudian, satu persatu kelompok mempresentasikan di depan kelas dan siswa yang lainnya memperhatikan cara pengucapan yang benar. Peneliti mengambil nilai *post – test I* dari presentasi siswa dengan bermain peran. Terdapat siswa yang terlambat dikarenakan mengikuti rapat untuk lomba penelitian, tetapi sebelum meninggalkan kelas siswa tersebut mempresentasikan terlebih dahulu.

Pada saat jam pelajaran kedua setelah selesai istirahat, peneliti meminta perbaris untuk menyanyikan lagu *Joyeux Noël* secara bersama – sama dan dilanjutkan oleh baris sebelahnya sampai dengan selesai. Siswa sangat bersemangat menyanyikan lagu tersebut dengan bertepuk tangan dan bergembira. Ada beberapa siswa yang meminta izin berulang kali ke kamar mandi, kemudian peneliti meminta siswa tersebut menyanyikan sendiri lagu tersebut. Sebelum pembelajaran usai, peneliti menanyakan materi apakah yang telah dipelajari sebagai evaluasi. Peneliti memutar kembali video klip lagu *Joyeux Noël* dan para siswa menyanyikan dengan semangat.

Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis. Sebelum pulang, peneliti menemui guru kolaborator untuk memberitahu pelajaran telah selesai.

### **Catatan Lapangan 6**

Agenda : 1. Penyebaran Angket Tindakan Siklus II  
 2. Observasi Kelas  
 3. Refleksi I

Tanggal : 9 Agustus 2019

Waktu : 12.45 – 14.15 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Depok

Pada hari jum'at, peneliti melakukan kegiatan penyebaran angket tindakan kedua dan refleksi I kepada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman. Guru membuka pelajaran dan memberikan salam menggunakan bahasa Prancis kemudian siswa menjawab menggunakan bahasa Prancis juga. Pada saat dimulai pembelajaran terlihat kondusif, namun selang beberapa lama siswa mulai dengan membuat kegaduhan. Guru menenangkan siswa yang membuat kegaduhan tersebut dengan cara menanyakan materi yang sudah disampaikan oleh peneliti. Setelah itu guru memberikan materi dan siswa memperhatikan dengan baik. Guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan soal untuk dikerjakan secara individu. Siswa beristirahat karena bel sudah berbunyi. Peneliti dan guru kolaborator kembali ke ruang guru.

Pada jam kedua peneliti menyebarkan angket yang telah dibuat sebelumnya yang dikonsultasikan dengan guru kolaborator. Pada saat penyebaran angket peneliti memberikan hadiah agar pada saat pengisian siswa lebih semangat. Setelah selesai mengisi angket siswa mengumpulkan kepada peneliti. Peneliti memberikan motivasi agar siswa lebih percaya diri untuk berbicara menggunakan bahasa Prancis di dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa kembali menyanyikan lagu “*Bonjour mes amis*” et *Joyeux Noël* secara bersama – sama. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis. Sebelum pulang, peneliti menemui guru kolaborator untuk memberitahu pelajaran telah selesai.

#### **Catatan Lapangan 7**

Agenda : Konsultasi Materi dan RPP  
 Tanggal : 12 Agustus 2019  
 Waktu : 08.15 – 09.00 WIB  
 Tempat : SMA Negeri 1 Depok

Pada hari senin ini, peneliti dan guru kolaborator sudah membuat janji untuk bertemu di sekolah. Peneliti menemui guru di ruang guru dan kemudian menyerahkan RPP yang sudah dibuat. Guru memberikan arahan materi yang benar dan mengkonsultasikan dengan peneliti yang akan digunakan untuk pembelajaran pada siklus II.

#### **Catatan Lapangan 8**

Agenda : 1. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Pertama  
 Tanggal : 16 Agustus 2019



Waktu : 12.45 – 14.15 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Depok

Pada jam pertama siklus II Peneliti membuka pembelajaran dengan memberikan video klip lagu yang berjudul “*Bonjour mes amis*” dan *Joyeux Anniversaire* sebelum materi disampaikan kepada siswa sebanyak 2 kali. Siswa sekarang sudah terbiasa mendengarkan lagu tersebut, sehingga dalam pembelajaran siswa tidak hanya sekedar menyanyikan tetapi menikmati lagu tersebut. Siswa dan peneliti menyanyikan secara bersama – sama agar suasana kelas menjadi rileks. Kemudian, peneliti memberikan dan menjelaskan materi secara rinci agar siswa dapat memahami materi tersebut. Ada beberapa siswa yang bertanya arti dari kalimat yang belum mereka pahami karena merupakan kosakata baru. Peneliti sebelum pembelajaran melakukan apersepsi untuk mengingat materi minggu lalu yang sudah disampaikan oleh pengajar. Peneliti menyampaikan materi tentang *souhaiter quelqu'un*. Peneliti menjelaskan penggunaan kalimat yang terdapat pada media video klip lagu yang digunakan dalam pembelajaran pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman. Sebagian besar dari siswa lebih memperhatikan penjelasan materi dari pengajar dibandingkan dengan siklus I. Sebelum memasuki istirahat peneliti meminta untuk masuk sesuai jam pembelajaran yang sudah ditentukan sekolah karena pada jam kedua akan diadakan permainan dalam pembelajaran.

Pada jam pembelajaran kedua, siswa kelas XI IPS 1 memasuki kelas dengan tertib sebelum pembelajaran berlangsung. Peneliti memberikan penjelasan permainan yang digunakan dengan judul pesan berantai atau disebut *la téléphone arabe*. Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan 7 – 8 anggota setiap kelompoknya secara acak. Setelah siswa bersiap dengan pembelajaran ini, salah satu dari kelompok ada yang menjadi penulis jawaban dan ada yang menjadi koordinasi penyampaian pesan pertama kali. Pada saat permainan dimulai, peneliti memanggil koordinasi setiap kelompok untuk mendengarkan ucapan dari peneliti. Kemudian ketua koordinasi menyampaikan kepada kelompok yang sudah baris sejajar untuk mendapatkan pesan yang telah disampaikan secara bergantian. Setelah satu per satu murid mendengarkan pesan tersebut, penulis pesan menuliskan kalimat yang sudah didengar oleh penulis dari teman yang lainnya. Peneliti memberikan waktu sekitar 30 detik untuk menuliskan pesan tersebut. Kemudian peneliti mengoreksi kalimat tersebut dan meminta siswa membacakan pesan yang telah dituliskan. Peneliti memberikan pengucapan yang benar dengan menampilkan jawabannya pada power point. Permainan ini dilakukan hanya beberapa kalimat karena terbatasnya waktu pembelajaran. Peneliti memberikan tugas untuk membuat video klip lagu dengan kelompok yang beranggotakan 4 – 5 anggota dan waktu pengiriman tugas samapi dengan minggu depan. Pada akhir pembelajaran peneliti melakukan evaluasi dan memotivasi siswa agar percaya diri dalam berbicara bahasa Prancis. Peneliti mengucapkan salam dalam bahasa Prancis untuk

mengakhiri pembelajaran. Peneliti bertemu dan berpamitan dengan guru kolaborator.

### **Catatan Lapangan 9**

Agenda : 1. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Kedua  
 2. Pengambilan *Post-Test* II  
 3. Refleksi 2

Tanggal : 23 Agustus 2019

Waktu : 12.45 – 14.15 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Depok

Pada hari ini merupakan pertemuan terakhir pada siklus II, peneliti masuk ke kelas XI IPS 1 pada pukul 12.50 WIB. Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis *bonjour à tous, comment ça va ?* sedangkan siswa menjawab dengan bahasa Prancis juga *bonjour madame, je vais bien merci*. Peneliti melakukan presensi dan semua siswa masuk tanpa ada yang izin satupun. Seperti pada pertemuan biasanya, siswa dan peneliti menyanyikan lagu « *bonjour mes amis* » . Setelah bernyanyi peneliti melakukan apersepsi dengan cara menanyakan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti melanjutkan permainan yang sempat terhentikan karena terbatasnya waktu pada minggu lalu. Permainan yang dilakukan masih sama dengan kelompok yang sama pula. Semua siswa bermain dan belajar dengan baik pada saat pembelajaran. Sebelum pergantian jam kedua peneliti

memberikan soal untuk dikerjakan dan dikumpulkan setelah selesai pembelajaran.

Pada jam pergantian jam kedua, peneliti menampilkan tugas yang telah dikirimkan pada minggu lalu. Para siswa senang karena dapat mengapresiasi tugas teman lainnya dan dapat melihat kekurangan yang mereka lakukan pada saat pembuatan video tersebut. Setelah melihat semua video yang ditampilkan, peneliti dan siswa menonton dan menyanyikan lagu yang terdapat pada video klip tersebut secara bersama – sama. Sebelum pembelajaran usai, peneliti melakukan evaluasi terhadap dengan menanyakan apa yang kita dapat dalam pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian peneliti berpamitan dikarenakan itu pertemuan terakhir dengan siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman. Kemudian peneliti mengumpulkan soal yang telah diberikan kepada siswa. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis *merci beaucoup pour votre attention et au revoir* . Peneliti menemui guru kolaborator untuk melakukan refleksi 2 dan memberikan data – data penelitian. Setelah itu peneliti berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada guru kolaborator atas bimbingan dan saran yang diberikan selama penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti meminta maaf jika ada perkataan atau perbuatan peneliti yang kurang berkenan bagi guru kolaborator.

### Lampiran 16

#### Hasil Observasi Sikap dan Motivasi Siswa Kelas XI IPS 1 pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis

No	Subjek	Interaksi dengan guru				Interaksi dengan teman saat diskusi				Perhatian dengan guru				Keaktifan siswa				Kehadiran siswa			
		I	II	II I	I V	I	II	II I	IV	I	II	II I	IV	I	II	III	I V	I	II	II I	I V
1	S 1	√			√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	S2		√	√		√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√
3	S3				√	√	√	√	√		√		√		√		√	√	√	√	√
4	S4			√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	S5			√	√	√	√	√	√			√	√			√	√	√	√	√	√
6	S6	√			√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√
7	S7	√		√	√	√		√	√			√	√	√			√	√		√	√
8	S8		√	√		√	√	√				√				√		√	√		√
9	S9			√	√	√	√	√	√		√		√					√	√	√	√
10	S10		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√
11	S11			√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√
12	S12	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	S13		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√
14	S14			√		√	√	√	√			√	√					√	√	√	√

15	S15			√	√	√	√		√	√	√			√	√	√		√	√	√	√
16	S16	√	√	√	√	√	√		√	√	√						√	√	V	√	√
17	S17		√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	S18		√	√		√	√		√		√		√				√	√	√	√	√
19	S19		√	√	√	√			√	√			√	√	√		√	√	√	√	√
20	S20	√		√	√	√	√	√	√	√			√				√		√	√	√
21	S21					√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√
22	S22	√				√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	S23	√				√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√
24	S24				√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√		√	√
25	S25				√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√
26	S26			√		√	√	√	√				√	√	√	√	√		√	√	√
27	S27			√		√	√	√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	√
28	S28	√		√		√		√	√	√		√	√				√	√	√	√	√
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>28</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>27</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>25</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>27</b>	<b>28</b>

## Lampiran 17

### Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis

Kriteria	Skor					Penilaian
	5	4	3	2	1	
Pelafalan <i>Pronunciation</i>	Pelafalan sangat baik mendekati penutur asli	Pelafalan dapat dipahami walaupun dengan aksen yang berbeda	Pelafalan cukup baik namun terkadang ada yang menyebabkan -kan salah pendengar -an	Banyak pelafalan yang kurang baik sehingga sulit untuk dipahami dan harus diulang - ulang	Pelafalan yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami.	Skor maksimal 5
Tata bahasa <i>Grammaire</i>	Penggunaan tata bahasa yang baik	Ada beberapa kesalahan tata bahasa namun tidak mengubah makna	Cukup sering terjadi kesalahan tata bahasa yang menyebabkan perubahan makna	Tata bahasa yang sulit dipahami sehingga harus meniru yang sangat dasar	Kesalahan tata bahasa yang sangat parah sehingga tidak dapat dipahami apa yang diutarakan	Skor maksimal 5

Kosa kata Vocabulaire	Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang sangat baik seperti penutur asli	Menggunakan kosa kata yang kadang - kadang kurang tepat tetapi tidak merubah kata	Percakapan sedikit terhambat karena ketidaksesuaian pilihan kata	Menggunakan kosa kata yang terbatas sehingga sulit dipahami	Menggunakan kosa kata sangat terbatas sehingga percakapan tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Kelancaran Aisance	Berbicara sangat lancar seperti penutur asli	Berbicara cukup lancar	Berbicara sedikit lancar karena ada sedikit kesulitan linguistic	Berbicara ragu - ragu dan terkadang terhenti karena kesulitan linguistic	Berbicara terbata - bata dan terputus - putus sehingga tidak dapat dipahami	Skor maksimal 5
Pemahaman Compréhension	Percakapan dapat mudah dipahami tanpa ada kesulitan berarti	Percakapan dapat dipahami dalam kondisi normal walaupun masih ada yang perlu diulang	Percakapan sebagian besar dapat dipahami apabila disampaikan dengan jelas dan lambat	Percakapan dapat dipahami hanya dalam kondisi disampaikan secara perlahan dan sering kali diulangi	Percakapan sama sekali tidak dapat dipahami walaupun secara lambat	Skor maksimal 5



### Lampiran 18

#### Hasil Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman

NO	NAMA	PRE TEST	A1	Keterangan	POST TEST 1	A1	Keterangan	POST TEST 2	A1	Keterangan
1	APQ	68	2,5	Belum Tuntas	65	2	Belum Tuntas	82	4	Tuntas
2	ATPM	70	3	Belum Tuntas	79	3	Tuntas	75	3	Tuntas
3	AS	69	2,5	Belum Tuntas	80	4	Tuntas	78	3,5	Tuntas
4	ES	77	3,5	Tuntas	81	4	Tuntas	71	3	Tuntas
5	EAK	82	4	Tuntas	80	4	Tuntas	75	3	Tuntas
6	FZM	68	2,5	Belum Tuntas	70	3	Belum Tuntas	85	4	Tuntas
7	FAM	70	3	Belum Tuntas	67	2,5	Belum Tuntas	76	3,5	Tuntas
8	GDM	68	2,5	Belum Tuntas	75	3,5	Tuntas	70	3	Belum Tuntas
9	GFA	80	4	Tuntas	70	3	Belum Tuntas	79	3,5	Tuntas
10	KHS	80	4	Tuntas	77	3,5	Tuntas	75	3	Tuntas
11	KI	68	2,5	Belum Tuntas	79	3,5	Tuntas	90	4,5	Tuntas
12	LCV	75	3	Tuntas	75	3	Tuntas	92	4,5	Tuntas
13	MAP	65	2	Belum Tuntas	75	3	Tuntas	70	3	Belum Tuntas
14	MA	68	2,5	Belum Tuntas	75	3	Tuntas	75	3	Tuntas

15	MIDI	59	1,5	Belum Tuntas	65	2	Belum Tuntas	65	2	Belum Tuntas
16	MNI	76	3,5	Tuntas	72	3	Tuntas	77	3,5	Tuntas
17	NW	80	4	Tuntas	75	3	Tuntas	76	3,5	Tuntas
18	PMI	68	2,5	Belum Tuntas	73	3	Belum Tuntas	71	3	Tuntas
19	RRR	81	4	Tuntas	73	3	Belum Tuntas	80	4	Tuntas
20	RTP	68	2,5	Belum Tuntas	75	3	Tuntas	78	3,5	Tuntas
21	RK	68	2,5	Belum Tuntas	80	4	Tuntas	81	4	Tuntas
22	RMS	70	3	Belum Tuntas	79	3,5	Tuntas	77	3,5	Tuntas
23	RY	70	3	Belum Tuntas	80	4	Tuntas	75	3	Tuntas
24	RNM	70	3	Belum Tuntas	74	3	Belum Tuntas	80	4	Tuntas
25	SS	0	0	Belum Tuntas	60	1,5	Belum Tuntas	91	4,5	Tuntas
26	SSC	70	3	Belum Tuntas	80	4	Tuntas	82	4	Tuntas
27	SKD	68	2,5	Belum Tuntas	75	3	Tuntas	85	4,5	Tuntas
28	VGH	65	2	Belum Tuntas	70	3	Belum Tuntas	80	4	Tuntas

### Lampiran 19

#### Skor dan Nilai Peningkatan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 1

NO	NAMA	<i>PRE TEST</i>	<i>POST TEST 1</i>	A1	<i>POST TEST 2</i>	A1
1	APQ	68	65	2	82	4
2	ATPM	70	79	3	75	3
3	AS	69	80	4	78	3,5
4	ES	77	81	4	71	3
5	EAK	82	80	4	75	3
6	FZM	68	70	3	85	4
7	FAM	70	67	2,5	76	3,5
8	GDM	68	75	3,5	70	3
9	GFA	80	70	3	79	3,5
10	KHS	80	77	3,5	75	3
11	KI	68	79	3,5	90	4,5
12	LCV	75	75	3	92	4,5
13	MAP	65	75	3	70	3
14	MA	68	75	3	70	3
15	MIDI	59	65	2	65	2
16	MNI	76	72	3	77	3,5
17	NW	80	75	3	76	3,5
18	PMI	68	73	3	71	3
19	RRR	81	73	3	80	4
20	RTP	68	75	3	78	3,5
21	RK	68	80	4	81	4
22	RMS	70	79	3,5	77	3,5
23	RY	70	80	4	75	3
24	RNM	70	74	3	80	4
25	SS	0	60	1,5	91	4,5
26	SSC	70	80	4	82	4
27	SKD	68	75	3	85	4,5
28	VGH	65	70	3	80	4

## Lampiran 20

## Daftar Hadir Siswa

No	Subjek	Siklus I			Siklus II		
		Pertemuan ke -			Pertemuan ke -		
		1	2	Post – <i>Test I</i>	1	2	Post – <i>Test II</i>
1	APQ	√	√	√	√	√	√
2	ATPM	√	√	√	√	√	√
3	AS	√	√	√	√	√	√
4	ES	√	√	√	√	√	√
5	EAK	√	√	√	√	√	√
6	FZM	√	√	√	√	√	√
7	FAM	√	√	√	√	√	√
8	GDM	√	√	√	√	√	√
9	GFA	√	√	√	√	√	√
10	KHS	√	√	√	√	√	√
11	KI	√	√	√	√	√	√
12	LCV	√	√	√	√	√	√
13	MAP	√	√	√	√	√	√
14	MA	√	√	√	√	√	√
15	MIDI	√	√	√	√	√	√
16	MNI	√	√	√	√	√	√
17	NW	√	√	√	√	√	√
18	PMI	√	√	√	√	√	√
19	RRR	√	√	√	√	√	√
20	RTP	√	√	√	√	√	√
21	RK	√	√	√	√	√	√
22	RMS	√	√	√	√	√	√
23	RY	√	√	√	√	√	√
24	RNM	√	√	√	√	√	√
25	SS	S	√	√	√	√	√
26	SSC	√	√	√	√	√	√
27	SKD	√	√	√	√	√	√
28	VGH	√	√	√	√	√	√

# **DOKUMENTASI**

**Lampiran 21****Dokumentasi Tindakan****Peneliti menjelaskan materi****Siswa memperhatikan penjelasan peneliti**



**Peneliti mencontohkan pengucapan yang benar**



**Siswa menyanyikan lagu bersama – sama**



**Peneliti memeriksa pekerjaan siswa**



**Siswa mempraktekan dialog**





**Siswa bermain pesan berantai**



**Foto bersama siswa**

# RÉSUMÉ

**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ORALE EN  
UTILISANT LE MÉDIA DE CHANSON FRANÇAISE DE CLIP VIDÉO  
POUR LES APPRENANTS DE LA CLASSE XI IPS 1 SMA NEGERI 1  
DEPOK, SLEMAN**

**Par :  
Desy Maesaroh  
15204241019**

**RÉSUMÉ**

**A. Introduction**

La langue est une forme de communication qui joue un rôle important dans la vie humaine. Grâce à la langue, nous pouvons transmettre des informations, des pensées, des sentiments, des opinions, etc, C'est la raison pour laquelle l'apprentissage de langue se présenter dans tous les niveaux de l'éducation. Au niveau du lycée, l'apprentissage des langues se comprend de celui de la langue nationale et celui d'une ou deux langues étrangères. L'un des lycées indonésiens à Yogyakarta est le SMA Negeri 1 Depok, Sleman qui fait l'apprentissage du français au sein de son établissement. L'apprentissage du français se compose de quatre compétences langagières, telles que la compétence de compréhension orale, compréhension écrite, d'expression orale, et d'expression écrite.

Dans ces quatre compétences linguistiques, la compétence orale est une compétence qui est très importante. Les apprenants ont des moyens à se communiquer et à transmettre leurs pensées, et leurs idées par l'orale. L'apprentissage de la compétence d'expression orale, les apprenants sont exigés à pouvoir se communiquer et s'exprimer leurs opinions devant la classe. La capacité des apprenants à parler français est une mesure pour évaluer la compétence

d'expression orale. Pas tous les apprenants sont actifs au près de l'apprentissage du français, à SMA Negeri 1 Depok, Sleman, il existait encore tant des apprenants qui manquaient de confiance en soi pour parler français devant la classe. Ils étaient moins actifs en classe.

La compétence d'expression orale des apprenants est basée était également causé par le manque d'enthousiasme des apprenants à participer ou des amis dans la classe. Pour surmonter ces obstacles, l'enseignant peut ajouter une variété des média pour transmettre la matière d'apprentissage de français.

L'un des média qui peut être utilisé dans l'apprentissage d'expression orale est des chansons françaises de clip vidéo. La chanson française de clip vidéo se compose des vocabulaires avec lequel les apprenants peuvent entraîner la prononciation. L'utilisation des chansons françaises de clip vidéo peut créer une bonne atmosphère dans la classe. Cela permet aux étudiants de devenir enthousiastes participer à des activités dans la classe, surtout dans la classe de français. La chanson française de clip vidéo qui joue simultanément est inconsciemment enregistré dans les cerveaux. Alors, les apprenants seront habitués à entendre la prononciation et ça facilite la processus de l'apprentissage de la compétence d'expression orale.

Basés sur les explications ci-dessus, nous formulons le problème de la recherche comme le suivant « Comment est l'effort de l'améliorations de la compétence d'expressions orale en utilisant le média de chanson française de clip vidéo en français pour les apprenants de la classe XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta? »

## **B. Développement**

Cette recherche a pour but de savoir l'effort de l'amélioration de la compétence d'expression orale des apprenants. En général, l'expression orale signifie la capacité de l'homme à utiliser la langue dans la communication parlée. L'expression orale est la capacité de prononcer des sons d'articulation ou des mots pour exprimer, déclarer et transmettre des pensées, des idées et des sentiments. Comme une forme de discours, l'expression orale est considérée comme un outil pour communiquer en fonction des besoins de l'auditeur ou les auditeurs.

Pour améliorer la compétence d'expression orale des apprenants, nous avons utilisé le média de chanson française de clip vidéo. Tagliante (1994) il exprime que la parole, la musique, et le texte méthodologique qui forme la chanson sont ancrés dans la vie. La chanson fait également partie du patrimoine socioculture d'un pays, et elle appartient à la vie quotidienne des jeunes et des moins jeunes. Nous pouvons trouver la chanson française de clip vidéo partout : à la télévision, sur les réseaux sociaux, au téléphone portable, etc. Il arrive parfois que nous traînons une petite phrase musicale toute une journée dans la tête de l'auditeur. L'apprentissage de la langue peut être livré en utilisant la chanson car la chanson contient des mots qui peuvent s'employer par les enseignants à améliorer les compétences linguistiques des apprenants. En outre, la chanson française de clip vidéo peut procurer un effet positif et équilibré sur le processus cognitif parce que la musique d'une chanson est procédée dans la cerveau droit et le cerveau gauche.

C'est une recherche d'action en classe (RAC). Le sujet de la recherche est les apprenants de la classe XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman qui se

composent de 28 apprenants. La recherche est effectuée en deux cycles du 5 août 2019 au 23 août 2019. À chaque cycle est composé de l'observation, de la planification, de l'action, et de la réflexion. Les données de la recherche sont collectées à partir des données quantitatives et qualitatives qui sont recueillis par : les observations, les enquêtes, les interviews, les notes de terrain, les documentations, et les résultats de tests. La validité de recherche est basée sur la validité démocratique, dialogique et la validité du processus, tandis que la fiabilité est basée sur le jugement d'expert.

Basés sur les étapes principales de la recherche dans chaque cycle, nous avons fait d'abord le *traitement* du pré-cycle. Ce *traitement* du pré-cycle, nous avons interviewé avec l'enseignant de français, nous avons composé des observations, la distribution des enquêtes, et le *pré-test*. L'interview a été réalisée le 23 juillet 2019 avec le professeur de français. Les observations sont été effectuées le 29 juillet 2019 dans la classe XI IPS 1. La distribution des enquêtes a été faite le 2 août 2019, tandis que le *pré-test* s'est effectué le 5 août 2019 suivi par 27 apprenants.

Basés sur les observations, nous avons conclu que l'attitude et la motivation des apprenants auprès de l'apprentissage du français est encore faible. Les apprenants étaient moins actifs, ils n'ont pas pris de bonne attentions lors que l'enseignant explique la matière d'apprentissage. L'enseignant devait répéter la même tâche parce que les apprenants ne l'ont pas examiné immédiatement, et certains d'entre eux se sont concentrés sur leur portable.

L'étapes du *traitement* du pré-cycle, nous avons distribué des enquêtes aux apprenants pour savoir leurs avis auprès de l'apprentissage du français dans la classe XI IPS 1. Alors, les résultat des enquêtes ont montré que d'entre eux ont trouvé des difficultés à apprendre le français. Il pensaient que le français était une langue difficile à apprendre. Selon les avis des apprenants, il n'y a pas le média qui sont utilisés dans l'apprentissage de la compétence d'expression orale. Ils pensent donc ne pas pouvoir prononcer couramment des phrases en français.

Après avoir observé l'apprentissage dans la classe, nous avons effectué le *pré-test* pour savoir la compétence d'expression orale des apprenants dans la classe XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman avant l'application du média de chanson française de clip vidéo. Au *pré-test*, les apprenants ont dû d'exprimer leurs idées à l'orale : ils ont dû se présenter (nom, âge, adresse) et ils ont exprimé les félicitations et souhaiter quelqu'un. Les résultats du *pré-test* ont montré qu'il existait seulement 7 apprenants (25,93 %) qui ont réussi à obtenir le score supérieur de la valeur de la maîtrise minimale (*Kriteria Ketuntasan Minimal /KKM*). Pendant que les apprenants qui étaient 20 apprenants (74,06 %) n'ont pas réussi à atteindre le *KKM* prédéterminé par l'enseignant au score de 75. Les résultats ont signifié que la compétence d'expression orale des apprenants de la classe XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman était basse. Au premier cycle, nous avons pu commencer l'application du média de chanson française de clip vidéo au cours de l'apprentissage de la compétence d'expression orale.

Premièrement, nous avons effectué trois séances : deux séances d'apprentissage en utilisant les chansons françaises de clip vidéo comme média, et

une séance pour faire le *post-test* I. Le 5 août 2019 s'est effectué avec la durée d'apprentissage de 2 x 45 minutes, tandis que la deuxième séance a eu lieu le 9 août 2019 avec la durée d'apprentissage de 2 x 45 minutes. Les étapes de l'apprentissage de la compétence d'expression orale en utilisant le média de chanson française de clip vidéo au premier cycle étaient suivantes.

- a. D'abord, l'enseignant a présenté une chanson française dont le titre était « *Bonjour mes amis !* » avant de transmettre la maîtrise d'apprentissage dans la classe. Cela avait pour but de créer une atmosphère détendue, de familiariser les apprenants aux chansons françaises de clip vidéo, et améliorer leurs motivations.
- b. Alors, l'enseignant a expliqué la matière d'apprentissage dont le thème était « *féliciter et souhaiter quelqu'un* ». L'enseignant a fait liaison entre la matière d'apprentissage avec la chanson présenté.
- c. Ensuite, les apprenants ont fait le texte de dialogue par 2 ou 3 apprenants chaque groupe. Ils jouent des rôles avec des thèmes déterminés par l'enseignant devant la classe. Après ça, l'enseignant justifie leur prononciation.
- d. Les apprenants ont regardé la chanson de clip vidéo, ils ont essayé de prononcer la parole de chanson et il ont essayé à chanter ensemble.
- e. L'enseignant a ensuite demandé aux apprenants de trouver le vocabulaire et des expressions qui étaient liés au thème « *féliciter et souhaiter quelqu'un* ».
- f. Enfin, pour terminer l'apprentissage, nous avons joué la chanson pour la dernière fois. Cela avait pour but de donner le renforcement de la matière d'apprentissage effectuée ce jour là.



À la fin du cycle, nous avons mené le *post-test* I pour savoir s'il y avait un changement auprès de la compétence d'expression orale des apprenants après l'utilisation du média de chanson française de clip vidéo. Le *post-test* I a eu lieu le 9 août 2019. Ensuite, nous avons conclu qu'il y avait des améliorations concernant la compétence d'orale des apprenants de la classe XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman. Il existait 17 apprenants (60,71 %) qui ont réussi à atteindre le KKM prédéterminé par l'enseignant au score au 75. Cela voulait dire que les apprenants ont obtenu le score supérieur à 75. Mais la majorité d'apprenants, notamment les 11 apprenants (39,29 %) n'ont pas réussi à passer le KKM parce qu'ils ont obtenu le score inférieur au KKM.

Après le premier cycle, nous avons effectué la réflexion avec l'enseignant de français de SMA Negeri 1 Depok, Sleman en tant que l'enseignant de collaborateur. Le but de l'enseignant au premier cycle était d'aider autant que possible d'apprenants à pouvoir améliorer leurs capacités à parler français. La capacité à parler français a été déterminée pendant le *post-test* I. Ensuite, il y avait seulement (60,71 %) apprenants qui ont réussi à passer le test de l'expression orale. Il était donc indispensable de pour continuer l'utilisation des chansons françaises de clip vidéo au deuxième cycle pour maximiser l'amélioration de la compétence d'expression orale.

Deuxièmement, nous avons toujours étudié le thème de « *féliciter quelqu'un* ». Basés sur la réflexion, nous avons décidé de réexpliquer et répéter la prononciation et la lecture de la chanson pour que les apprenants puissent réapprendre. Nous avons dû également utiliser une chanson française de clip vidéo

plus simple. Au deuxième cycle, il y avait deux séances : une séance d'apprentissage et une séance du *post-test* II. Chaque séance s'est déroulée en 2 x 45 minutes. La première séance a eu lieu le 16 août 2019, tandis que la deuxième séance s'est effectuée le 23 août 2019. L'enseignant donne la matière aux apprenants et puis les apprenants ont joué de rôle dans la classe de XI IPS 1. Les étapes de l'apprentissage employées au premier cycle étaient les mêmes. Au deuxième séance, nous avons utilisé la chanson française de clip vidéo intitulée « *Joyeux Anniversaire* ».

À la fin du deuxième, nous avons pris le *post-test* II qui a eu lieu le 23 août 2019. Au *post-test* II, la plupart d'apprenants, notamment les 25 apprenants (89,28 %) qui ont réussi à atteindre le KKM prédéterminé par l'enseignement au niveau de 75 à SMA Negeri 1 Depok, Sleman.

L'enseignant donne la matière aux apprenants et puis les apprenants ont joué le téléphone d'arabe dans la classe de XI IPS 1. Mais, il n'existait que 3 apprenants (10,72 %) qui n'ont pas réussi à obtenir le score inférieur au KKM. À la fin de deuxième cycle, nous avons également effectué la réflexion. Basés sur les résultats de la réflexion, nous avons pu conclure que les chansons françaises de clip vidéo étaient une des formes de média qui pourrait être appliquée dans l'apprentissage de la compétence d'expression orale en classe de français. En employant les chansons françaises de clip vidéo, les apprenants ont pu s'entraîner à prononcer le vocabulaire et les phrases françaises devant la classe. Les apprenants deviennent plus confiants en français avec ses amis dans l'apprentissage de la compétence d'expression orale.

### C. Conclusions et Recommandations

Les résultats de la recherche ont montré qu'il existait des améliorations la compétence d'expression orale en français des apprenants de la classe XI IPS 1 SMA Negeri Depok, Sleman grâce à l'apprentissage utilisant le média en forme chanson française de clip vidéo. Au *pre-test*, il existait seulement 7 apprenants (25,93 %) qui ont réussi le score supérieur à la valeur de la maîtrise minimale (Kriteria Ketuntasan Minimal / KKM) prédéterminé par l'enseignant à 75. Les 20 apprenants (74,07 %) ont obtenu le score inférieur du KKM. À l'apprentissage du premier cycle en profitant des chansons françaises de clip vidéo, le nombre d'apprenants qui ont réussi à atteindre le KKM au *post-test I* a amélioré à 17 (60,71 %). Ensuite, il existait encore 11 apprenants (39,29 %) qui n'ont pas réussi à obtenir le score conforme au KKM prédéterminé. Il était donc indispensable de poursuivre le cycle II. Au *post-test II* dans le deuxième cycle, les 25 apprenants (89,28 %) qui ont obtenu le score supérieur à la valeur de la maîtrise minimale. Cependant, il existait le 3 apprenants (10,72 %) qui n'ont pas atteint de la valeur de la maîtrise minimale.

En considérant tous ceux qui sont décrits ci-dessus, nous pouvons donner des recommandations suivantes.

- a. Les enseignants pourraient poursuivre l'utilisation des chansons françaises de clip vidéo durant l'apprentissage du français, en particulière en classe d'expression orale en français. Ils pourraient également fournir des apprentissages équilibrés entre la théorie et la pratique.

- b. Les enseignants proposent aux apprenants l'apprentissage plus amusant et intéressant, afin que les apprenants ne s'ennuient pas dans la classe.
- c. Les chercheurs pourraient profiter de cette recherche comme référence dans le cadre de conduire les autres recherches ultérieures, et ils pourraient maximiser les efforts d'amélioration de la compétence d'expression orale en français.